

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
J E M B E R
Winayatun Azizah
NIM : 212105020093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh: E R

Winayatun Azizah
NIM. 212105020093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISALAM
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Winayatun Azizah
NIM. 212105020093

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

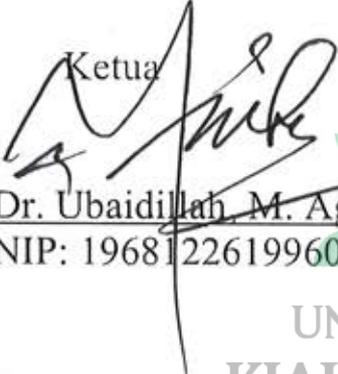
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Ubaidillah, M. Ag.

NIP: 196812261996031001

Sekretaris


Mutmainah M.E.

NIP: 199506302022032004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



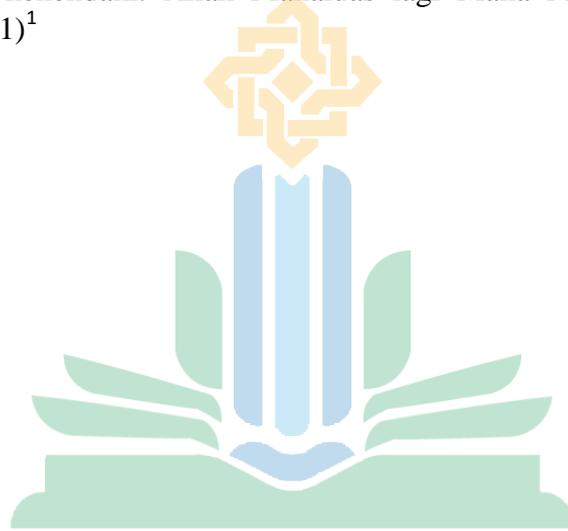

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag

NIP: 196812261996031001

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ
وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah Ayat 261)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020),6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tiada hentinya kepada sang pencipta Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sungguh luar biasa bagi penulis sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita para umat dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan iman sampai saat ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan bimbingan dorongan serta doa yang tiada hentinya dari berbagai pihak Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yaitu:

1. Kesempurnaan Cinta dari Allah SAW, Cinta pertama dan panutan penulis Bapak Toriman dan Ibu Rodiah, Islamakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik tak pernah lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih atas dukungan dan kerja kerasnya hingga penulis dapat menjalani perkuliahan ini. Segala perjuangan penulis hingga di titik ini dipersembahkan kepada kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti hingga penulis mampu mencapai keberhasilannya.

2. Kepada suami tercinta, Junaidi yang tak kalah penting kehadirannya yang sudah menjadi bagian dari hidup penulis terima kasih telah memberikan support semangat sabar mendengarkan keluh kesah penulis dan kerja kerasnya serta doa terbaiknya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada adik tersayang, Ilma Nadirotul Ainiyah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan semangat.
4. Untuk diri sendiri, Winayatun Azizah terimakasih telah kuat sampai detik ini, mampu mengendalikan diri dari tekanan yang luar biasa dan tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil. Namun tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih semoga tetap rendah hati ini baru awal dari permulaan hidup tentang semangat kamu pasti bisa.
5. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa yang terbaik serta dukungan untuk tidak menyerah dan terus mengejar impiannya.
6. Kepada seluruh Dosen-Dosen UIN KHAS Jember penulis ucapkan terima kasih telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Kepada seluruh guru-guru penulis SDN Karang Kedawung 3, guru Madrasah dan seluruh guru penulis di SMP dan SMK Islam Bustanul Ulum serta PPBU Pakusari, yang merupakan awal dari perjalanan penulis hingga sampai

melanjutkan pendidikan S1. Terimakasih atas bimbingan serta dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahannya.

8. Kepada sahabat tersayang penulis Alfiana, Devi, Nabila, Rofi, Fina yang telah menemani perjuangan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala bantuan dukungan, waktunya dan memberikan semangat untuk tidak menyerah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
9. Kepada teman kelas Ekonomi Syariah 4 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
10. Kepada seluruh keluarga, sahabat, teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi pendukung dan penghibur selama penulis menyusun skripsi ini semoga ini menjadi motivasi untuk semuanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Winayatun Azizah, 2025: *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember*

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Financial Attitude*, Gaya Hidup Hedonisme, Keputusan Investasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan (*financial attitude*), dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Dalam era digital yang mempermudah akses terhadap instrumen investasi, pemahaman mahasiswa mengenai keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan finansial. Literasi keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan memilih instrumen investasi yang tepat. Selain itu, *financial attitude* mencerminkan kesiapan dan tanggung jawab individu dalam menghadapi keputusan ekonomi jangka panjang. Namun, gaya hidup hedonisme yang cenderung konsumtif dapat menjadi penghambat dalam proses pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember? 2) Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember? 3) Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember? 4) Apakah literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?

Tujuan pada penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kabupaten jember. 2) untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. 3) untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. 4) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Teknik pengumpulan datanya melakukan penyebaran kuesioner dengan *Google Form*. Kemudian, teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 23 yang terdiri dari uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. 2) *Financial attitude* secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. 3) Gaya hidup hedonisme secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. 4) Literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tiada hentinya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesempatan dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Attitude* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita para umat dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu penuh dengan amal dan penuh dengan iman sampai saat ini.

Selama penyusunan skripsi penulis banyak memperoleh bantuan bimbingan serta doa yang tiada hentinya dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas mengamalkan ilmunya selama proses perkuliahan
8. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddis Jember yang telah ikut andil dalam proses penyelesaian skripsi sebagai responden dalam penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk doa maupun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan baik dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapakan saran dan kritik untuk mendukung kesempurnaan skripsi ini. Selain itu penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca atau pihak lain yang mungkin memilii ketertarikan pada topik yang dibahas salam skripsi ini.

Jember, 27 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	20
H. Hipotesis.....	20
I. sistematika pembahasan	24

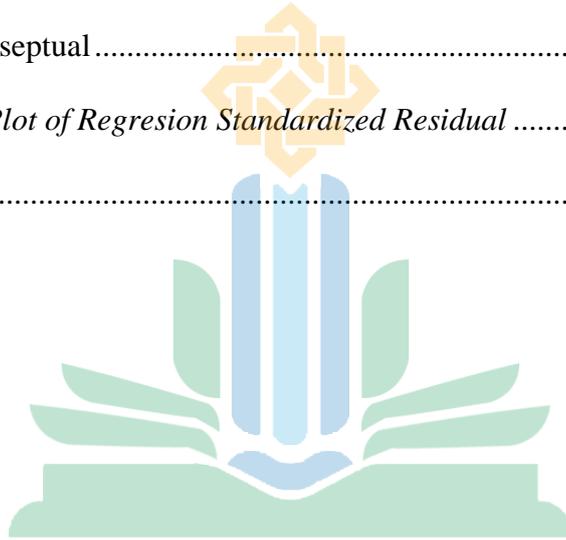
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi Dan Sampel.....	49
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
D. Analisis Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.	Ojk.go.id.....	4
2.	Indikator Variabel.....	16
3.	Penelitian Terdahulu	32
4.	Keterangan Skala likert.....	52
5.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
6.	Responden Berdasarkan Tahun Masuk Universitas	62
7.	Responden Memiliki Tabungan Pribadi	63
8.	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1)	63
9.	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel <i>Financial Attitude</i> (X2).....	65
10.	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X3).....	66
11.	Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan Investasi (Y)	68
12.	Hasil Uji Validitas	69
13.	Hasil Uji Reliabilitas	70
14.	Hasil Uji Multikolonieritas	71
15.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	73
16.	Hasil Uji T (Parsial).....	75
17.	Hasil Uji F (Simultan)	76
18.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2).....	78

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.	Bursa Efek Indonesia	3
2.	Kredivo, Perilaku Konsumen, <i>E-commerce Indonesia</i>	7
3.	Dasar-Dasar Manajemen Investasi	8
4.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (Ksei)	9
5.	Kerangka Konseptual	20
6.	Analisis <i>P-P Plot of Regresion Standardized Residual</i>	71
7.	Uji scatterplot	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, generasi milenial menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, sehingga literasi keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang produk keuangan serta kemampuan dalam mengelola risiko dan membuat keputusan investasi yang bijak. Situasi ini menghadirkan tantangan baru khususnya dalam hal perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan bagi generasi muda, sebagai bagian dari generasi milenial, mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam mengatur dan mengelola pendapatan yang mereka terima dengan bijak.² Selain itu, sikap ini mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai seseorang terhadap uang, yang dapat berdampak pada keputusan investasi yang diambil. Aspek penting dalam pengelolaan keuangan yaitu keputusan investasi dimana seorang individu yang mengalami kerugian akibat keputusan investasi sebelumnya akan dihadapkan pada pilihan sulit melanjutkan investasi dengan risiko kerugian lebih lanjut atau menghentikan investasi tersebut.³

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu poin

² Elfateh Zulfikar dan Ahmad Bukhori Muslim, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Generasi Milenial: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa," 2023.

³ Wirawan Widjanarko et al., "Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 2, no. 4 (2023): 248–64.

penting atau bisa dikatakan langkah pertama dalam upaya untuk mencapai tingkat kesuksesan secara bersama dalam suatu bisnis oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang tepat penting untuk keberhasilan manajemen bisnis apapun baik secara otomatis.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, seseorang dapat merencanakan keuangan pribadi dengan lebih efektif, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan nilai waktu uang serta meningkatkan profitabilitas guna mencapai kesejahteraan yang lebih baik.⁴

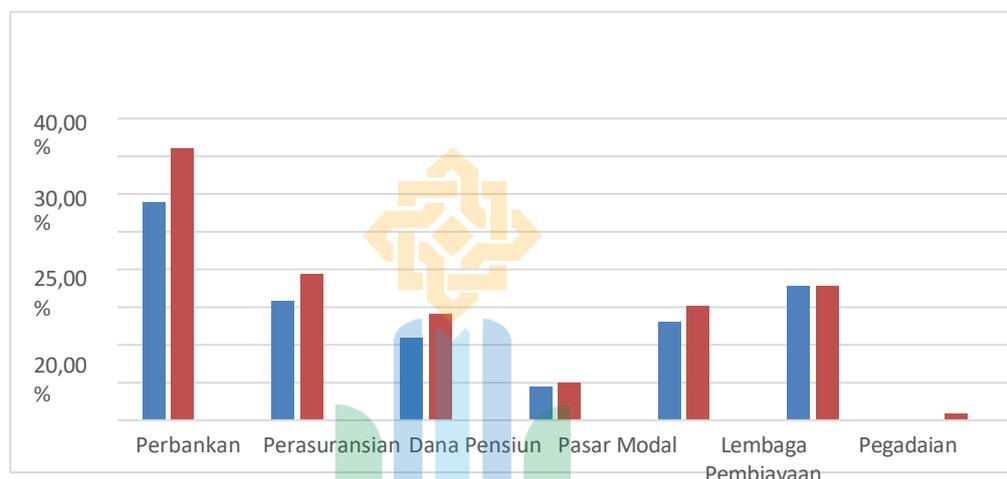
Menurut buku pedoman strategi nasional literasi keuangan Indonesia, literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan keterampilan yang berdampak pada sikap dan perilaku, guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan.⁵ Meskipun tujuan program literasi keuangan syariah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa, tidak selalu masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah tinggi bersedia menggunakan produk tersebut. Pengetahuan tentang literasi keuangan sangat penting untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dan cerdas, terutama dalam memilih investasi yang

⁴ Tri Juniarti Tulie Fatin, Niswatin, dan Mahdalena, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Buana Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 85–107.

⁵ Rozaq Muhammad Yasin, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris, "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial," *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 75, <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.

halal dan menguntungkan, serta untuk menghindari investasi bodong yang sering muncul.

Presentase Literasi Keuangan Responden Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan



Gambar 1.3

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil tersebut meskipun literasi keuangan masyarakat Indonesia menunjukkan angka yang lebih baik di sektor perbankan, masih terdapat kesenjangan signifikan dalam pemahaman masyarakat terhadap sektor-sektor keuangan lainnya, seperti pasar modal dan keuangan syariah. Literasi keuangan terhadap pasar modal dan sektor keuangan syariah, khususnya di Lembaga Pembiayaan dan Pasar Modal, masih terbilang rendah meskipun ada peningkatan yang lambat.⁶ Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman

⁶ M A Utsman, "Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 2021, 1–16.

masyarakat mengenai berbagai aspek keuangan, terutama di sektor-sektor yang kurang dikenal seperti pasar modal dan pembiayaan syariah.

Tabel 1. 4
Literasi Keuangan Berdasarkan Gender

	Jenis Kelamin	2019	2022
Literasi keuangan	Laki-laki	39,94%	49,05%
	Perempuan	36,13%	50,33%

Sumber : Ojk.go.id

Berdasarkan data yang disajikan, literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat dipahami sebagai gabungan dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, konsisten, dan sehat, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan finansial pribadi.⁷ Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya faktor lain yang diduga berpengaruh, yaitu gaya hidup.

Tidak hanya literasi keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi tetapi juga *financial attitude*. Dimana sikap keuangan (*financial attitude*) merujuk pada cara individu memandang dan merespons masalah keuangan, yang terbentuk melalui perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Seiring waktu, sikap ini dapat membentuk keyakinan dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan, yang juga memengaruhi perilaku finansialnya, termasuk

⁷ Zulfikar dan Muslim, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Generasi Milenial: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa."

kecenderungan untuk berinvestasi.

Dimana *Financial attitude* sebagai pandangan, pendapat dan penilaian individu terhadap keuangan pribadinya, yang tercermin dalam cara ia mengelola uangnya.⁸ *Financial attitude* juga mencerminkan kecenderungan psikologis seseorang saat menilai praktik manajemen keuangan yang telah direncanakan maupun yang tidak direncanakan sebelumnya.⁹ Terdapat hasil di penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sikap keuangan yang terorganisir dan disiplin membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih terencana. Pemahaman yang baik tentang keuangan memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana dan rasional.

Selain dari literasi keuangan dan *financial attitude*, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh gaya hidup hedonisme, dimana gaya hidup hedonisme ini berdampak pada cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi, mengingat mereka sebagai generasi muda yang paling rentan terhadap pengaruh perkembangan zaman dan modernitas. Terdorong oleh keinginan untuk tidak berbeda dengan teman-temannya yang lebih berkecukupan, dengan memaksakan diri untuk membeli barang-barang

⁸ Jesslyn Adhitama Lauriady and Hendra Wiyanto, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Literacy Pengguna Ovo Di Jakarta Barat," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2022): 124, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17176>.

⁹ Utsman, "Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial)."

yang tidak mereka butuhkan.¹⁰ Padahal, kondisi keuangan keluarga mereka tidak mendukung gaya hidup seperti itu.

Akibatnya, uang yang seharusnya digunakan untuk biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari sering kali habis untuk membeli barang-barang mewah atau yang sedang tren. Hal ini dapat mengabaikan amanah yang diberikan orang tua dan dapat menyebabkan kesulitan finansial. Sesuai dengan teori belajar, perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, belajar banyak hal melalui proses mengamati dan meniru perilaku orang lain baik perilaku positif maupun perilaku negatif, keduanya dapat dipelajari melalui interaksi social yang artinya lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan.

Gaya hidup yang berfokus pada kesenangan dan kemewahan ini dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan, karena cenderung mengutamakan pemenuhan keinginan daripada kebutuhan pokok. Hal ini bisa memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyisihkan dana guna berinvestasi.¹¹ Gaya hidup setiap individu berbeda-beda; sebagian memilih gaya hidup sederhana, sementara yang lain lebih condong ke gaya hidup mewah. Pilihan gaya hidup ini tercermin dari apa yang dikonsumsi, baik barang maupun jasa. Banyak mahasiswa, terutama yang tinggal di kost,

¹⁰ Rudi Sanjaya Rafly Satrio , Kiki Anggar Wati , Anardia Destiyana, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 4 (2024): 26–35.

¹¹ Vivalty J Boediman, Femmy C.M Tasik, dan Evelin Kawung, “Gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa kost (studi kasus pada mahasiswa Fisip Unsrat),” *Journal ilmiah society* 2, no. 1 (2022): 1–10.

menjalani gaya hidup hedonis, misalnya dengan sering berkumpul di kafe bersama teman-teman atau berbelanja di mall.

Frekuensi Transaksi dalam Sebulan Berdasarkan Kelompok Umur



Gambar 1.5

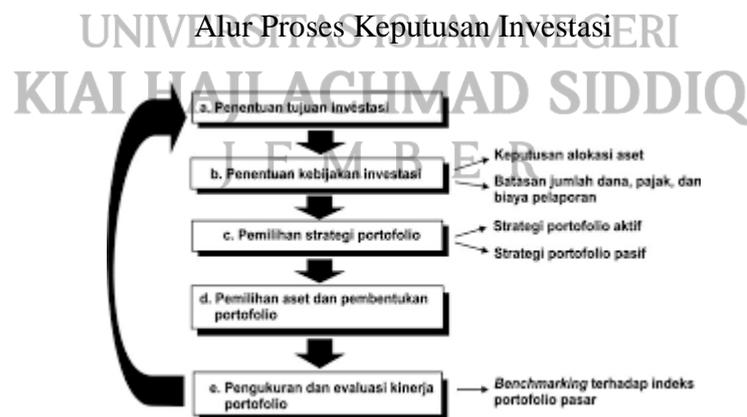
Sumber: Kredivo, *Perilaku Konsumen E-commerce Indonesia*

Berdasarkan data diatas rata-rata umur pada mahasiswa, yang termasuk dalam generasi Z, seringkali menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang memudahkan mereka untuk melakukan pembelian barang. Berdasarkan data dari Kredivo e-commerce Behavior Report 2022, meskipun jumlah transaksi konsumen dalam kelompok usia 18-25 tahun mengalami penurunan proporsional dibandingkan tahun 2020, kelompok usia ini cenderung mengeluarkan lebih banyak uang untuk berbelanja di platform e-commerce meskipun pendapatan mereka lebih rendah.¹² Fenomena ini semakin diperparah oleh tren belanja online yang semakin digemari oleh generasi muda, yang

¹² Rafly Satrio , Kiki Anggar Wati , Anardia Destiyana, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.”

membuat mereka terperangkap dalam pola konsumsi berlebihan.

Seiring dengan berkembangnya gaya hidup hedonis, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, agar mereka dapat memahami dampak dari perilaku konsumtif yang berlebihan dan mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Mahasiswa cenderung mengikuti tren yang mengarah pada gaya hidup hedonisme, sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan yang mereka nikmati. Perilaku hedonis di kalangan mahasiswa dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seringkali terjebak dalam gaya hidup konsumtif yang ditandai dengan keinginan untuk memiliki barang-barang mewah.¹³ Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik dan tekanan sosial untuk selalu mengikuti tren terkini.



Gambar 1. 1

Sumber: *Dasar Manajemen Investasi*

¹³ Zulfikar dan Muslim, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Generasi Milenial: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa.”

Dari gambar tersebut adalah alur proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap yang saling terkait dan berkelanjutan. Setiap tahap memiliki peran penting dalam memastikan keputusan investasi yang optimal. Dimulai dengan penetapan tujuan investasi yang jelas, diikuti oleh kebijakan alokasi aset yang tepat, pemilihan strategi portofolio yang sesuai, dan seleksi aset untuk membentuk portofolio yang efisien.¹⁴ Akhirnya, evaluasi dan pengukuran kinerja portofolio memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan. Jika hasilnya tidak memuaskan, proses ini dapat diulang dari awal untuk menyesuaikan keputusan investasi demi mencapai hasil yang lebih optimal.



Gambar 1. 2

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

¹⁴ M A Utsman, “Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021, 1–16.

Seperti yang terlihat pada Gambar 1.2 di atas, jumlah investor muda terus mengalami peningkatan setiap tahunnya antara 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 tercatat ada 2,13 juta investor muda, yang meningkat menjadi 4,5 juta pada tahun 2021, dan mencapai 6,05 juta pada tahun 2022. Sementara itu, pada tahun 2023, dari Januari hingga Agustus, jumlah investor milenial terus naik, dengan total investor di pasar modal mencapai 11,58 juta per Agustus 2023.¹⁵ Dari jumlah tersebut, sekitar 57,04% (6,61 juta) merupakan investor milenial yang berusia di bawah 30 tahun. Peningkatan jumlah investor muda ini mencerminkan ketertarikan mereka terhadap investasi dan keuangan.

Modal, pengetahuan keuangan, pendapatan dan pengalaman adalah faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi. Semakin besar modal dan pengalaman, seabakin baik seseorang dalam mengelola risiko investasi. Meskipun demikian Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berupaya mendekatkan investasi kepada mahasiswa dengan membuka galeri investasi diratusan kampus, tetapi minat mahasiswa untuk berinvestasi masih rendah.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang investasi atau literasi keuangan masih perlu ditingkatkan, penyebabnya yaitu kurangnya pendidikan mengenai pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa karena mereka merupakan

¹⁵ Widjanarko et al., “Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z.”

¹⁶ Debbi Chyntia Ovami dan Anggia Sari Lubis, “Perilaku Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milineal,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 82 (2021): 2013–15.

kekuatan baru dalam dunia investasi. Pertumbuhan teknologi digital telah membentuk para remaja saat ini menjadi kelompok yang kreatif dan inovatif, sehingga mereka memiliki pendekatan yang unik dalam berinvestasi. Dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul Efektivitas Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda, Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda, Gaya Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda dan secara simultan.¹⁷ Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda.

Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.¹⁸ Sebagai kota

¹⁷ Yunia Amini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda" (Universitas Kuningan, 2024).

¹⁸ Ida Zakiah Sofyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif" (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

pendidikan dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar, Kabupaten Jember menjadi lokasi yang menarik untuk mengkaji fenomena ini. Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2019, jumlah investor di Kabupaten Jember hanya mencapai 4.102 SID, mencerminkan tingkat literasi keuangan yang masih rendah di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Berbagai perguruan tinggi di daerah tersebut telah berusaha memberikan edukasi literasi keuangan kepada mahasiswanya. Namun, sejauh mana literasi keuangan tersebut mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, serta hubungannya dengan sikap keuangan dan gaya hidup hedonisme, masih perlu diteliti lebih lanjut.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan gaya hidup hedonis terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan menjadi referensi untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih efektif. Penelitian ini juga dapat memahami seberapa besar efektifitas literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kabupaten jember. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang keuangan pada era saat ini yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial*

¹⁹ Ari Rohmanto, Fajar Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Influence," *Jurnal Publisitas* 8, no. 1 (2021): 40–48, <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>.

Attitude dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?
3. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?
4. Apakah literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember
2. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi di Kabupaten Jember
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi mahasiswa di

Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kami berharap penelitian ini dapat menjadi alternatif penjelasan serta memberikan informasi yang berguna bagi pembaca dan pihak-pihak terkait. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi tambahan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang efektifitas literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi mahasiswa di kabupaten jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang efektifitas literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme keputusan investasi mahasiswa kabupaten jember.

b. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan yang berguna dalam proses pembuatan kebijakan yang relevan bagi responden dan juga diharapkan menjadi referensi atau sumber informasi yang berguna mengenai efektifitas literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme keputusan investasi mahasiswa kabupaten jember.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data dan memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang sedang melakukan studi serupa.

d. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih banyak bagi peneliti lainnya

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau penyebab munculnya variabel terikat (dependent). Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat munculnya variabel bebas (independent) atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).²⁰

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat atau dependent. Dalam penelitian ini untuk melihat apakah terdapat hubungan dengan variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

X1 : Literasi Keuangan

X2 : *Financial Attitude*

²⁰ Ida Zakiah Sofyan, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)” (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

X3 : Gaya Hidup Hedonisme

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah:

Y : Keputusan Investasi

2. Indikator Variabel

Berikut merupakan indikator-indikator penelitian:

Tabel 1. 1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber data
1	Variabel Independent (Bebas)		
	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi.	Siti kumaidah et al. 2023 ²¹
	<i>Financial Attitude</i>	1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Usaha 4. Kekurangan 5. Menyimpan	Suwarno et al. 2022 ²²

²¹ Siti Kumaidah dan M. Tody Arsyianto, M. Ridwan Basalamah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020)," *E-Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01 (2023): 446–54.

²² Suwarno Suwarno et al., "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan)," *Jesya* 5, no. 2 (2022): 2643–57, <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>.

No	Variabel	Indikator	Sumber data
	Gaya Hidup Hedonisme	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Diskhamarzeweny et al, 2022 ²³
2	Variabel Dependent (Terikat)		
	Keputusan Investasi	1. Tujuan investasi 2. Pengetahuan keuangan 3. Portofolio investasi 4. Risiko investasi 5. Waktu investasi	Wirawan Widjanarko ²⁴

Sumber: data diolah 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁵

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan uang, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur menggunakan kuesioner yang dirancang untuk menggali tingkat pemahaman dan pengetahuan

²³ Diskhamarzeweny Diskhamarzeweny, M Irwan, dan Dessy Kumala Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi," *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4, no. 1 (2022): 35–49.

²⁴ Widjanarko et al., "Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z."

²⁵ Sofyan, "Pengaruh Literasi Keuangan syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif."

responden mengenai berbagai aspek keuangan.²⁶ Kuesioner ini membantu peneliti menilai sejauh mana responden memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, serta bagaimana keyakinan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

2. *Financial Attitude*

Sikap keuangan mengacu pada pandangan, opini, dan penilaian seseorang terhadap masalah keuangan. Ada enam konsep sikap keuangan, yaitu obsesi, kekuatan, usaha, kekurangan, menyimpan dan keamanan.²⁷ Dengan seseorang melakukan hal yang positif seperti menabung, berinvestasi dan menghemat dalam keuangannya. Seseorang akan memiliki sikap keuangan yang baik untuk mencapai ke stabilitas keuangan dan menghindari risiko pada keuangannya terutama di era ketidakpastian. Dan jika seseorang lebih cenderung kesikap negatif dengan menghabiskan uang secara berlebihan dan bisa menumpuk hutang.

3. Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonisme diartikan sebagai perilaku yang berfokus pada pencarian kesenangan duniawi untuk memuaskan kebutuhan emosional atau batin. Ini melibatkan penggunaan uang dan waktu

²⁶ Nurul Hidayati, Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2024): 341–64.

²⁷ Suwarno et al., “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan).”

untuk kegiatan yang berorientasi pada hiburan, seperti berbelanja barang-barang mewah, memodifikasi mobil, liburan, berkumpul dengan komunitas, dan ingin menjadi pusat perhatian dengan barang-barang yang dimiliki. Pengukurannya dilakukan berdasarkan aspek kegiatan, minat, dan opini.²⁸

Gaya hidup hedonisme ini yang merupakan kesenangan sesaat dan juga pribadi sebagai tujuan dalam hidupnya. Hal ini dipengaruhi oleh tren seperti belanja, jalan-jalan dan liburan untuk kesenangan pribadinya. Penting bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya, agar dapat memahami dampak dari perilaku konsumtif yang berlebihan dan dapat mendorong praktik pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merujuk pada pilihan individu untuk mengalokasikan keuangannya pada jenis investasi tertentu. Keputusan investasi diukur berdasarkan tingkat risiko dari investasi yang dipilih.²⁹

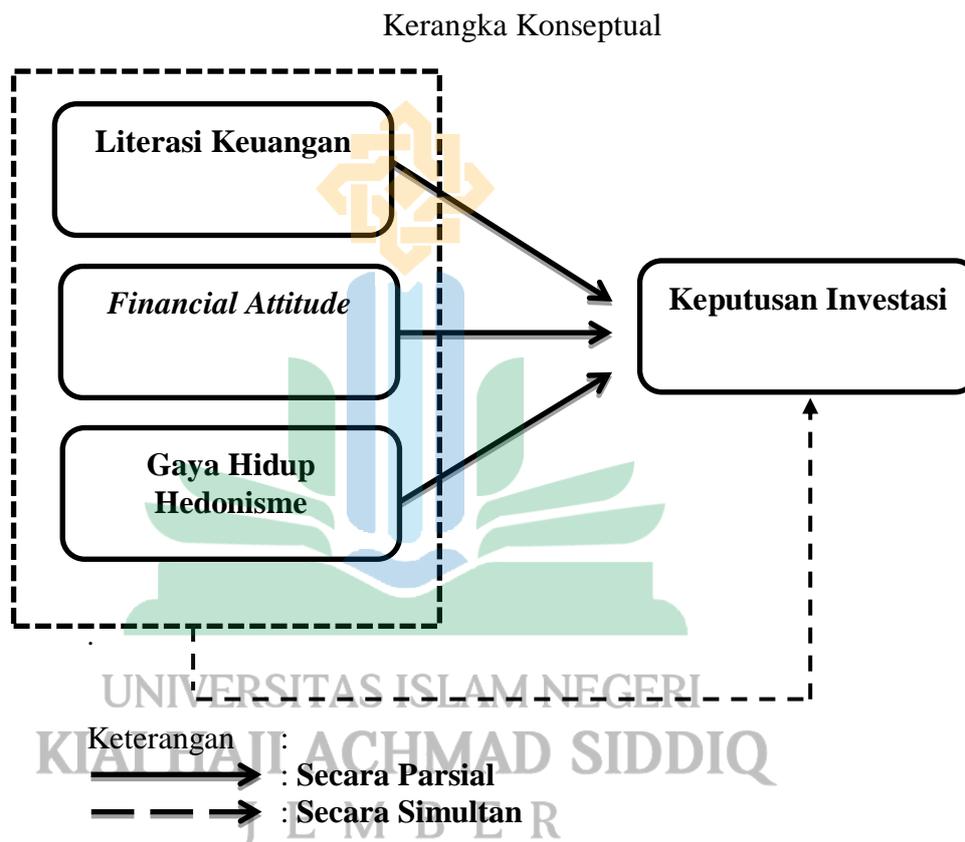
Ketika seseorang mengalami kerugian akibat keputusan investasi sebelumnya akan dihadapkan pada pilihan sulit untuk melanjutkan investasi dengan kerugian yang lebih lanjut atau menghentikan suatu investasinya. Investasi tidak hanya mendapatkan keuntungan yang banyak tetapi juga dapat mendapatkan risiko kerugian dalam investasi.

²⁸ “pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif pada anggota komunitas mobil di yogyakarta” (uiniversitas negeri semarang, 2020).

²⁹ Widjanarko et al., “Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z.”

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.³⁰



Gambar 1.6
Kerangka konseptual

H. Hipotesis

Hipotesis mengandung makna bahwa sesuatu dianggap benar, namun tetap memerlukan pembuktian untuk memastikan kebenarannya.³¹

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah

³⁰ Sofyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)."

³¹ Siregar Ina Namora Putri et al., "Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa," *Jurnal maznajemen* 5, no. 1 (2019).

penelitian yang biasanya berbentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, bukan jawaban yang bersifat empiris.

Dari penelitian diatas hipotesisnya yaitu:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami konsep investasi, mengevaluasi risiko dan potensi imbal hasil, serta membuat keputusan investasi yang bijak. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengubah pandangan mereka tentang keuangan menjadi strategi investasi yang lebih efektif. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman tentang lembaga, produk, dan layanan keuangan, tetapi juga melibatkan sikap dan perilaku yang dapat berkontribusi pada tercapainya kesejahteraan masyarakat.³² Literasi keuangan yang baik sangat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, dengan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang bijaksana dan rasional. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menghalangi mahasiswa untuk berinvestasi, yang berpotensi membatasi peluang mereka dalam mencapai kestabilan finansial di masa depan.

³² Utsman, "Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial)."

(H0) = literasi keuangan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

(H1) = literasi keuangan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Keputusan Investasi

Sebagian mahasiswa cenderung menganggap *financial attitude* tidak begitu penting, seperti kurangnya rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, kurangnya upaya untuk mengembangkan diri dalam pengelolaan keuangan, serta kurangnya rasa aman dalam mengelola keuangan. Akibatnya, banyak dari mereka yang mengabaikan sikap keuangan ini saat membuat keputusan investasi.³³ Mahasiswa memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi mereka. Sikap positif terhadap investasi dan pengelolaan keuangan cenderung mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan berani, sementara sikap negatif atau cemas terhadap risiko dapat menghalangi mereka untuk berinvestasi, membatasi potensi mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

(H0) = *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

(H2) = *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

³³ Dyah Nur Aisyah, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy Dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UMS)," *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2022): 1–18.

3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi

Gaya hidup mencakup serangkaian kebiasaan, sikap, dan cara seseorang merespons kehidupan, terutama dalam hal beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Dampak dari gaya hidup hedonis sangat terasa di masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Gaya hidup hedonime di kalangan mahasiswa terlihat dalam kehidupan sehari-hari melalui kebiasaan yang mengutamakan kemewahan. Meskipun kondisi keuangan terbatas, mahasiswa berusaha mengikuti tren modern dengan menggunakan barang-barang bermerek, berpakaian modis, dan berdandan sesuai gaya kekinian, demi menciptakan citra sebagai mahasiswa berkelas.³⁴ Hedonisme sendiri merupakan salah satu tanda dari perubahan sosial yang terjadi dan cenderung menghambat perencanaan keuangan jangka panjang dan keputusan investasi yang bijaksana, karena lebih mengutamakan konsumsi dan kenikmatan sesaat. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola pengeluaran, menunda investasi, dan berisiko menciptakan ketidakstabilan finansial di masa depan.

(H0) = gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

(H3) = gaya hidup hedonisme berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

³⁴ Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, dan Asriany Asriany, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Owner* 7, no. 3 (2023): 2662–73, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Attitude* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan, *financial attitude*, dan gaya hidup hedonisme memiliki dampak besar terhadap keputusan investasi mahasiswa. Literasi keuangan yang baik dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dapat mendorong keputusan investasi yang bijaksana, sementara gaya hidup hedonisme dan sikap negatif terhadap keuangan dapat menghambat potensi investasi mahasiswa dan merugikan kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Dilihat dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masing-masing variabel X ini memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi atau variabel Y. Tetapi dalam penelitian ini akan diuji secara keseluruhan yaitu tiga variabel Y dan satu variabel X. Dan hasil uji dari ketiga variabel X ini akan diketahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap keputusan investasi atau variabel Y.

(H0) = literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

(H4) = literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur penelitian yang mencakup dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penyusunannya menggunakan pendekatan deskriptif naratif, sehingga tidak sama dengan daftar isi yang hanya mencantumkan bagian dan subbagian dalam

penelitian. Berikut merupakan sistematika pembahasan dari penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat beberapa bagian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini dan juga kajian teori yang mengulas tentang teori yang menjadi pijakan untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memuat gambaran objek penelitian dan sub-sub bahasan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan membahas hasil temuan yang diperoleh setelah pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP J E M B E R

Bab ini memuat kesimpulan yang mengulas tentang seluruh pembahasan berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dan saran merupakan sebuah ulasan yang bersumber dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil akhir penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman dan Asriany, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Teknologi* Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.³⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan, teknologi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, serta gaya hidup hedonisme juga memengaruhi secara positif dan signifikan. Ketiga faktor tersebut teknologi keuangan, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme merupakan elemen kunci yang dapat memperbaiki pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga mereka tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Dengan demikian, perilaku keuangan mahasiswa diharapkan dapat lebih stabil.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer. Data utama yang dikumpulkan berasal dari penyebaran kuesioner, berlangsung selama 14 hari. Kuesioner tersebut terdiri dari 17 item yang berkaitan dengan teknologi keuangan, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme, yang diukur menggunakan skala

³⁵ Ariska, Jusman, dan Asriany.

Likert.

2. Hasil penelitian yang dilakukan Fajar Rohmanto dan Ari Susanti, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis* Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.³⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Lifestyle hedonis* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang terdiri dari 276 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, sementara teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

3. Hasil penelitian yang dilakukan Moh Amin Yusuf, Sudarno Dan Salman Alfarisy Totalia, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.³⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gaya hidup memiliki pengaruh

³⁶ Ari Rohmanto, Fajar Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Influence," *Jurnal Publisitas* 8, no. 1 (2021): 40–48, <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>.

³⁷ Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, dan Salman Alfarisy Totalia, "Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12986–99.

positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan pendidikan keuangan dalam keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan skala likert melalui kuesioner tertutup. Untuk analisis data, digunakan IBM SPSS versi 26. Populasi sebanyak 151 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, dan berdasarkan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 110 mahasiswa.

4. Hasil penelitian yang dilakukan Diskhamarzeweny, M. Irwan Dan Dessy Kumala Dewi, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Singingi.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa serta gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dan pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini, sebanyak 51 orang mahasiswa dengan

³⁸ Diskhamarzeweny, Irwan, dan Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi."

menggunakan metode sensus.

5. Hasil penelitian yang dilakukan Agustina Eka Harjantia dan Heni Risnawati, pada penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa.³⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa. Dan gaya hidup terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling dan menggunakan aplikasi SPSS.

6. Hasil penelitian yang dilakukan Agum Akbar Rabbani, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina Rahmawati dan Dian Widyaningtyas, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, *Locus Of Control* Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial tidak

³⁹ Agustina, E. Risnawati, Heni Harjanti, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 11–20.

⁴⁰ Agum Akbar Rabbani et al., "Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan," *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, No. 1 (2024): 456–75.

berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data dikumpulkan melalui kuesioner dengan rumus slovin sebanyak 128 responden.

7. Hasil penelitian yang dilakukan Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandimitra, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial.⁴¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial literacy, income dan risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada generasi milenial. Dan *hedonism lifestyle dan self control* terdapat pengaruh terhadap *financial management behavior* pada generasi milenial. Penelitian ini menggunakan data primer dan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan desain penelitian konklusif kausalitas. Sampel yang digunakan purposive sample dengan 228 responden.

8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Citra amelia, yayan hendayana dan murti wijayanti, pada penelitiannya yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa

⁴¹ Alfrin Erman Sampoerno and Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1002–14, <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>.

Universitas Bhayangkara Jakarta Jaya.⁴²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Jaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan menggunakan metode *probability sampling*.

9. Hasil penelitian yang dilakukan Radia Karamaha, Muhsin N Bailusy dan Fadli Ali Taslim, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.⁴³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan menyebarkan kuesioner melalui rumus slovin dengan jumlah responden 294.

10. Hasil penelitian yang dilakukan Moh. Zaki Kurniawan dan Audrey Raradwinury Arifni, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi

⁴² Murti Wijayanti Citra Amelia¹, Yayan Hendayana², “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,” *Jurnal Economina* 2, No. 10 (2023).

⁴³ Radia Karamaha, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 20, no. 1 (2024): 33–46, <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>.

Keuangan Dan Sikap Keuangan Pada Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Pesisir Madura.⁴⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam analisis data ini menggunakan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu teknik yang memiliki kriteria. Metode pengumpulan datanya menggunakan distribusi survei dan wawancara.

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman dan Asriany (2023), Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Teknologi</i> Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, <i>Financial Teknologi</i> Dan Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	1. Variabel <i>financial teknologi</i> 2. Variabel kualitas produk dan <i>endorsement</i>	1. Metode penelitian 2. Jenis sampel (primer) 3. variabel independen (literasi keuangan, gaya hidup hedonisme)

⁴⁴ Moh. Zaki Kurniawan and Audrey Raradwinury Arifni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Pada Keputusan Investasi Pelaku Umkm Di Pesisir Madura," JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi 5, no. 2 (2022): 17885, <https://doi.org/10.30737/jimek.v5i2.3681>.

2	Fajar Rohmanto dan Ari Susanti (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> Dan Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	1. Rumus sampel (slovin) 2. Variabel dependent	1. Variabel independent (literasi keuangan) 2. Teknik sampel
3	Moh Amin Yusuf, Sudarno Dan Salman Alfariy Totalia (2023), Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Dalam Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.	1. Rumus sampel (slovin) 2. Analisis data 3. Variabel dependent	1. Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 2. Jenis penelitian 3. Pengumpulan data
4	Diskhamarza weny, M. Irwan Dan Dessy Kumala Dewi (2022),	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, sikap keuangan dan Gaya Hidup	1. Metode sensus 2. Variabel dependent	1. Jenis sampel (primer) 2. Pengumpulan data

	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.		
5	Agustina Eka Harjantia dan Heni Risnawati (2023), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. Dan Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa.	1. Metode sampel 2. Variabel independent	1. Aplikasi pengolah data 2. Hasil penelitian
6	Agum Akbar Rabbani, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina Rahmawati	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan, <i>Locus Of Control</i> Dan Gaya Hidup	1. Variabel dependent	1. Jenis penelitian 2. Pengumpulan data 3. Hasil penelitian

	dan Dian Widyaningtyas (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, <i>Locus Of Control</i> Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Dan Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial tidak berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.		
7	Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandimitra (2021), Pengaruh <i>Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control</i> Dan <i>Risk Tolerance</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Generasi Milenial.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy, income</i> dan <i>risk tolerance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior. Hedonism Lifestyle</i> dan <i>Self Control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> Pada Generasi Milenial.	1. Metode penelitian 2. Hasil penelitian	1. Pengumpulan data 2. Teknik sampel (purposive sampling) 3. Jenis sampel (primer)

8	Citra Amelia, Yayan Hendayana Dan Murti Wijayanti (2023) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Jaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Jaya	1. Metode penelitian 2. Pengumpulan data 3. Teknik sampel (<i>simple random sampling</i>)	1. Jenis Penelitian 2. Hasil penelitian
9	Radia Karamaha, Muhsin N Bailusy dan Fadli Ali Taslim (2023), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	1. Rumus sampel (slovin) 2. Variabel dependent	1. Jenis Penelitian 2. Pengumpulan data 3. Hasil penelitian

10	Moh. Zaki Kurniawan dan Audrey Raradwinury Arifni (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Pada Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Pesisir Madura.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dan Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi	1. Analisis data 2. Pengumpulan data	1. Hasil penelitian
----	---	---	---	---------------------

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan secara keseluruhan yaitu terdapat satu penelitian yang variabelnya X nya tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel Y. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa gaya hidup hedonistik, yang lebih mengutamakan kepuasan sesaat, dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, termasuk keputusan investasi mereka, terutama di kalangan generasi milenial.

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang bertujuan untuk mengatasi kekurangan dalam *Theory of Reasoned Action*. Pada dasarnya teori ini meramalkan pemikiran tingkah laku yang dapat direncanakan dan dipikirkan. Misalnya faktor latar

belakang seperti sosial, pribadi, dan informasional yang memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan keinginan seseorang terhadap suatu perilaku. Unsur-unsur dasar seperti usia, jenis kelamin, etnis, status sosial ekonomi, spiritualitas, kepribadian, dan pendidikan turut memengaruhi apakah seseorang akan memiliki kecenderungan untuk berperilaku tertentu atau tidak. Sikap finansial seseorang dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadian yang muncul dari dalam diri, seperti nilai dan kebiasaan pribadi. Selain itu, faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, ras, pendidikan, pendapatan, dan agama juga turut memengaruhi. Pengetahuan, pengalaman, dan paparan terhadap media berperan dalam membentuk keterampilan dan pengetahuan keuangan seseorang.⁴⁵

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang dapat membantu orang untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Literasi keuangan berkaitan dengan suatu pengetahuan keuangan di mana pengetahuan tersebut menjadi hal yang dapat mempresentasikan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan menggambarkan sejauh mana seorang mempunyai pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam

⁴⁵ Agum Akbar Rabbani et al., "Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan," *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, No. 1 (2024): 456–75.

mengelola keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan kurangnya kesadaran akan produk atau layanan keuangan sehingga dapat memicu kurangnya permintaan individu akan layanan keuangan. Jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka orang tersebut dapat menggunakan produk dan layanan keuangan dengan optimal yang dapat merencanakan keuangan dengan baik sehingga keputusan keuangan yang dibuat menjadi lebih tepat.⁴⁶

b. Problem literasi keuangan

Tingkat literasi keuangan yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan jarak pandang serta perilaku keuangannya atas dasar permasalahan tersebut terdapat beberapa hal tentang literasi keuangan itu sebagai berikut:

1) Seberapa besar tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia.

Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat di wilayah tersebut akan dapat diketahui gambaran literasi keuangan mahasiswa.

2) Faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut yang bermanfaat untuk mengetahui faktor apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan

⁴⁶ Irdawati, Abdul Rakhman Laba, Muhammad Yunus Amar, dan Fauzi R. Rahim. Literasi Keuangan dan Pengetahuan Produk pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial melalui Fintech: Tinjauan Kasus Pengguna Fintech Smartphone. Bukel: Penerbit NEM, 2024

masyarakat.

- 1) Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap perilaku atau keputusan keuangan. Hasil pengujian mengenai pemilihan produk keuangan akan memberikan pemahaman apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap urusan untuk memiliki produk atau jasa keuangan yang diminati dan alasan yang mendasari keputusan tersebut.⁴⁷

3. *Financial Attitude*

a. *Pengertian Financial Attitude*

Financial Attitude atau sikap keuangan merujuk pada cara berpikir, pandangan, dan penilaian terhadap keuangan pribadi yang tercermin dalam tindakan. Sikap keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pengelolaan keuangan dan sikap yang baik akan mendorong perilaku keuangan yang positif. Penerapan pengelolaan keuangan yang bijak dimulai dengan mengembangkan sikap keuangan yang baik, tanpa sikap keuangan yang tepat, sulit bagi individu untuk memiliki tabungan jangka panjang. Selain itu, memprioritaskan tabungan dibandingkan dengan konsumsi atau pembelian barang yang tidak perlu merupakan

⁴⁷ Hidajat, Taofik. Literasi Keuangan. Semarang: STIE Bank BPD Jateng, https://books.google.co.id/books?id=UBq8DAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=Literasi+keuangan&hl=id&source=gb_mobile_entity&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&q=Literasi%20keuangan&f=false

bagian dari sikap keuangan yang positif.⁴⁸

b. Konsep *Financial Attitude*

Financial attitude dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham, 1984), yaitu:⁴⁹

- 1) Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- 2) Power, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- 3) Effort, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- 4) Inadequacy, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
- 5) Retention, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
- 6) Security, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

⁴⁸ Nabila Ganes Putri Utami dan Yuyun Isbanah, "Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023): 506–21.

⁴⁹ Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 226–41, <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>.

4. Gaya Hidup Hedonisme

a. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Salah satu gaya hidup yang paling umum ditemui dalam masyarakat saat ini adalah gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonis ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepribadian. Gaya hidup hedonis tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa yang telah bekerja, tetapi juga lebih banyak ditemukan di kalangan mahasiswa.

Hedonisme, yang berasal dari kata Latin "hedon" yang berarti sesuatu yang memberikan kesenangan, memiliki akar kata dari bahasa Yunani yang mengacu pada kesenangan, kebahagiaan, dan kenikmatan. Ajaran ini berpendapat bahwa konsep moral yang mengidentikkan kesenangan dan kebahagiaan, atau kebaikan, dengan kesenangan, merupakan bagian dari tindakan dan tujuan hidup manusia.⁵⁰ Hedonisme adalah paham yang memandang kebahagiaan dan kenikmatan jasmani sebagai salah satu tujuan hidup manusia. Paham ini berpendapat bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama dalam hidup, di mana orang-orang yang mengikutinya meyakini bahwa tujuan hidup mereka adalah untuk mencari kesenangan.

Gaya hidup seseorang dapat dilihat melalui rutinitas yang mereka jalani, bagaimana mereka merespons lingkungan sekitar,

⁵⁰Yasinta Putri Khairunnisa, "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perkembangan Kepribadian Anak," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 37.

serta tingkat perhatian yang mereka berikan terhadap hal-hal di sekitarnya.⁵¹ Berikut merupakan faktor-faktornya:

1) Faktor Hedonisme

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal mengacu pada pengaruh yang datang dari dalam diri individu, yang didorong oleh keyakinan pribadi untuk mengikuti gaya hidup sesuai dengan keinginannya.

Beberapa faktor internal yang mempengaruhi termasuk sikap terhadap gaya hidup hedonisme, di mana seseorang merasa perlu menunjukkan perilaku yang mewah, glamor, dan

senang menjadi pusat perhatian. Selain itu, pengamatan terhadap orang lain yang dianggap lebih sukses dan kompeten juga berperan besar. Faktor eksternal, terutama melalui kelompok referensi. Kelompok ini memengaruhi individu dalam berbagai cara, seperti melalui norma sosial, nilai-nilai yang dianut, informasi yang diterima, serta pengaruh keluarga dan kelas sosial.

2) Faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme

Mahasiswa ingin selalu mengikuti perkembangan

⁵¹ Zulfaldi dan Sulhan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur."

zaman, seperti ingin mengikuti style dan banyak juga mahasiswa yang menyukai barang branded dengan harga yang mahal, hal ini membuat pengeluaran mereka menjadi tinggi.⁵² Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing faktor yang mempengaruhi gaya hidup:

a) Sikap

Sikap merupakan kondisi mental dan pola pikir yang dipersiapkan untuk memberikan respons terhadap suatu objek, yang akan diorganisir melalui pengalaman atau secara langsung memengaruhi perilaku seseorang.

b) Pengamatan atau pengalaman

Pengalaman dapat memengaruhi pengamatan sosial terhadap berbagai perilaku. Pengalaman ini bisa didapatkan dari

tindakan di masa lalu atau melalui proses pembelajaran.

Dengan belajar, seseorang dapat memperoleh pengalaman yang pada akhirnya membentuk pandangannya terhadap suatu objek.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah kumpulan karakteristik dan cara seseorang berperilaku yang membedakan perilaku antara individu yang satu dengan yang lainnya.

⁵² Muhammad Hafizd Fauzi et al., "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa."

d) Konsep diri

Konsep diri telah menjadi pendekatan yang sangat populer dan luas digunakan untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dan merek.

5. Keputusan Investasi

a) Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah tindakan untuk berinvestasi dalam jangka panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Proses ini mencakup tahap perencanaan, penentuan tujuan, pengelolaan dana, dan penggunaan kriteria tertentu dalam memilih aset jangka panjang untuk diinvestasikan. Keputusan investasi adalah proses di mana individu memilih bagaimana mengalokasikan dana yang dimilikinya ke dalam instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Keputusan investasi modal (capital investment decision) merupakan investasi jangka panjang untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.⁵³ Keputusan ini mencakup komitmen terhadap alokasi dana dalam jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial tertentu.

b) Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat beberapa

⁵³ Moh. Zaki Kurniawan, "Indeks LQ-45," *Idx.Co.Id* 5 (2022).

indikator penting yang perlu dipertimbangkan adalah.⁵⁴

1. Tingkat Pengembalian yaitu return yang diharapkan dari investasi.
2. Risiko yaitu potensi kerugian yang mungkin dihadapi.
3. Waktu yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan investasi. Tujuan dari keputusan investasi ini adalah untuk memperkirakan potensi keuntungan yang tinggi, meskipun dengan mempertimbangkan adanya risiko tertentu.

c) Katagori yang mempengaruhi saat berinvestasi yaitu:⁵⁵

1. Suku bunga: menentukan jenis katagori yang bisa mendapatkan profit terhadap investor saat berinvestasi berdasarkan suku bunga.
2. Keuntungan tingkat investasi: asumsi terkait dengan keuntungan atau profit di masa yang akan datang dapat diperlihatkan deskripsi terkhususnya penanaman modal pada jenis usaha yang dapat dilakukan serta prospektif dimasa depannya, kemudian banyaknya jumlah investasi dapat dilengkapi barang-barang yang dibutuhkan.
3. Pendapatan Perusahaan: tingginya profit atau pendapatan yang didapat oleh perusahaan dapat memicu terdorongnya minat para penanam modal (investor) untuk melakukan investasi.

⁵⁴ Riil Dan dan Investasi Keuangan, "Strategi investasi jangka panjang: memilih antara investasi riil dan investasi keuangan 1" VI (2024): 1-7.

⁵⁵Martha Sundari dan Hendry Saladin, "9.+Martha+Sundari,+Hendry+Saladin,+Mursalin, " 2024, 291-304.

4. Perkembangan Teknologi: didapatnya inovasi teknologi yang baru, dapat menciptakan banyaknya aktivitas pembaruan yang dilakukan oleh penanam modal yang akan meningkatkan tujuan investasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif merupakan metode yang lebih menekankan data yang berupa angka mulai dari pengumpulan penaksiran dan hasil yang disajikan dalam bentuk angka dengan menggunakan aplikasi statistik.⁵⁶ Sumber data yang dipergunakan adalah data primer, yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel, buku sebagai sumber teori dan lain sebagainya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkrit.⁵⁷ Berdasarkan dari perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

⁵⁶ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

⁵⁷ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Pascal Books, 2021, 2021).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang membentuk objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Populasi tidak hanya mencakup jumlah elemen yang ada, tetapi juga melibatkan sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh elemen-elemen tersebut. Populasi ini mencakup baik aspek kuantitatif (seperti jumlah karyawan) maupun aspek kualitatif, seperti motivasi kerja, disiplin, kepemimpinan, iklim organisasi, dan lain-lain. Populasi dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan jumlahnya, yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas.⁵⁸

Populasi terbatas atau populasi terhingga adalah kelompok data yang memiliki batasan kuantitatif yang jelas, sehingga jumlahnya dapat dihitung karena memiliki karakteristik yang terbatas. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga adalah kelompok data yang batasannya tidak dapat ditentukan, sehingga jumlahnya tidak dapat dihitung secara kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dari universitas negeri yaitu Universitas Jember (UNEJ), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS JEMBER), Politeknik Negeri Jember (POLIJE). Dan tidak diketahui jumlah populasinya sehingga dapat diklasifikasikan sebagai populasi yang tidak terbatas, yaitu populasi yang

⁵⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

nilai relatifnya tidak dapat diukur karena sumber data yang tidak pasti.⁵⁹

Maka dari itu penelitian ini menggunakan sampel sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk ikut serta dalam penelitian. Sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti, meskipun tidak selalu dapat mencerminkan seluruh karakteristik populasi secara lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sesuai dengan tujuan dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan rumus Ferdinand, rumus ini dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Adapun rumus Ferdinand dapat menghitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

$$n = \text{Jumlah indikator (JI)} \times 5 \text{ Sampai } 10$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

JI : Jumlah indikator yaitu 19 indikator

Melalui rumus diatas dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = 19 \times 10$$

$$n = 190$$

Dari hasil perhitungan rumus Ferdinand didapatkan hasil 190 responden

⁵⁹ Sweet Chen, "Pengaruh Influencer Kecantikan Dan Citra Merek Terhadap Minat Membeli," *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 20, no. 2 (2022): 18–32, <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.582>.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Pemilihan teknik yang tepat sangat mempengaruhi validitas dan keandalan data yang diperoleh. Tahap pengumpulan data memiliki peran yang sangat menentukan terhadap kelancaran dan hasil penelitian secara keseluruhan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner.⁶⁰ Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif apabila peneliti sudah jelas tentang variabel yang akan diukur dan memiliki pemahaman yang baik mengenai apa yang diharapkan dari responden.⁶¹

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert sebagai instrumen untuk mengumpulkan data guna menilai secara menyeluruh suatu pengalaman. Instrumen ini diberikan langsung oleh peneliti kepada responden dengan menjaga kerahasiaannya.⁶² Dengan penyebaran kuesioner secara online dan dalam bentuk checklist.

⁶⁰ Priadana And Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁶¹ Henriette D. Titaley Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

⁶² muhammad arif Wibowo, "hubungan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme mahasiswa" (universitas pgri semarang, 2024).

Tabel 3.1
Keterangan Skala Likert

Skala Likert		Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data Diolah 2025

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan dilanjutkan menganalisis dan uji menggunakan SPSS 23 (Statistical Package for the Sosial Sciences). Jenis-jenis pengujiannya yaitu:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan hal-hal yang memang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.⁶³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur kuesioner yang

⁶³ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah."

berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel atau terpercaya jika respons seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil seiring waktu. Reliabilitas suatu tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, kemampuan prediksi, dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan.⁶⁴

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel, untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak.⁶⁵ Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau berasal dari populasi yang normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mende-gragresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak.⁶⁶ Metode tradisional untuk menguji normalitas data relatif sederhana.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*) nilai toleransi yang umum dipakai adalah lebih besar 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang

⁶⁴ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh.

⁶⁵ <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>

⁶⁶ Sofiah Sofiah, Lutvi Hendrawan, dan Achmad Rico Faiz Fauzi, "Pengaruh Upah Minimum & Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013-2023," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1, no. 3 (2024): 52–58, <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.513>.

menandakan tidak terjadinya multikolinieritas.⁶⁷

Dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*) yaitu jika nilai VIF > 10 dan TOL < 0,1 maka terdapat gejala multikolinieritas sebaliknya, jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.⁶⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas itu berlaku apabila tampak bentuk yang teratur meliputi titik yang bergelombang melebar dan menyempit.⁶⁹ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians pada residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.⁷⁰

3. Analisis regresi linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk menentukan apakah pengaruh masing-masing variabel independen

⁶⁷ Fauzan Muslimah Ursia Msarofah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 6 (2023): 8422–33.

⁶⁸ Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020,” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.

⁶⁹ Fani Nur Aini dan Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369–86, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

⁷⁰ Sofyan, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).”

bersifat positif atau negatif.⁷¹ Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme, sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan investasi. Untuk menguji persamaan model hipotesis secara keseluruhan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

A = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Financial Attitude*

X_3 = Gaya Hidup Hedonisme

β_1 = Koefisien X_1 dalam keputusan investasi

β_2 = Koefisien X_2 dalam keputusan investasi

β_3 = Koefisien X_3 Hedonisme dalam keputusan investasi

e = Standard error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Uji ini dilakukan dengan menguji koefisien regresi dari setiap variabel independen untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau

⁷¹ Lisa Amelisa, Sepris Yonaldi, dan Hesti Mayasari, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Tebu (Studi Kasus Kaoperasi Serba Usaha Kabupaten Solok)," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 7, no. 3 (2023).

tidak terhadap variabel dependen.⁷² Dalam penelitian ini apakah variabel literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme terdapat pengaruh terhadap variabel keputusan investasi. pada uji T dapat melihat pada nilai signifikannya yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 diterima. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

- 1) H_0 = tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel independent terhadap variabel dependent
 - 2) H_1 = terdapat pengaruh secara signifikan variabel independent terhadap variabel dependent
- b) Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji koefisien regresi simultan bertujuan untuk mengevaluasi apakah formulasi model regresi sudah sesuai dan tepat.⁷³ Dalam uji F juga dilihat dari nilai signifikannya yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independent tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independent terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel

⁷² Amelisa, Yonaldi, dan Mayasari.

⁷³ Sofyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)."

dependent. Dan hipotesisnya yaitu:

- 1) H₀ = tidak terdapat pengaruh simultan variabel independent terhadap variabel dependent
- 2) H₁ = terdapat pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Regresi linear berganda digunakan untuk memperkirakan nilai dan mengukur tingkat keakuratannya.⁷⁴ Dengan melihat seberapa pengaruhnya dari literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan investasi. Jika nilai R^2 tinggi semakin besar proporsi dari variasi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen begitupun sebaliknya, jika nilai R^2 kecil maka proporsi dari variasi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen akan semakin kecil.

⁷⁴ Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020."

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek

1. Definisi Keputusan Investasi

Investasi adalah proses penanaman modal berupa uang atau aset berharga lainnya pada suatu objek, lembaga, atau organisasi dengan harapan memperoleh keuntungan setelah periode tertentu. Istilah investasi berasal dari kata Italia *investire*, yang berarti "menggunakan". Dana atau aset yang diinvestasikan biasanya dikelola oleh lembaga atau badan yang bertanggung jawab. Keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan tersebut akan dibagikan kepada investor sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Keputusan investasi adalah langkah untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, investasi ini melibatkan penanaman modal pada aset untuk periode yang panjang, dengan tujuan meraih keuntungan di waktu yang akan datang.⁷⁵

Menurut OJK, investasi adalah penanaman modal, biasanya untuk jangka panjang, yang bertujuan untuk memperoleh aktiva atau membeli saham dan instrumen keuangan lainnya guna meraih keuntungan. Investasi adalah cara untuk menempatkan dana dengan harapan menghasilkan pendapatan positif atau menjaga serta meningkatkan nilainya. Keputusan investasi adalah langkah penting yang perlu dipahami sebelum seseorang

⁷⁵ Yulianto Umar Rofi'i, "Dampak Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia: Kajian Mediasi Resiko Perusahaan," *Jurnal EMT KITA* 7, no. 4 (2023): 1114–27, <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1567>.

memilih produk investasi. Keputusan tersebut harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu keamanan investasi, tingkat keuntungan, risiko investasi, nilai waktu uang, dan tingkat likuiditas.⁷⁶

Investasi memiliki berbagai tipe, salah satunya adalah investasi aseteril, yang melibatkan penanaman modal pada aset berwujud seperti tanah, bangunan, apartemen, dan gedung komersial. Di sisi lain, investasi keuangan berfokus pada surat berharga, baik yang terdapat dalam pasar uang seperti deposito dan surat berharga Bank Indonesia, maupun yang ada dalam pasar modal seperti saham, reksa dana, dan obligasi. Selain itu, ada pula investasi dalam kekayaan pribadi, yang meliputi emas, perak, berlian, barang antik, dan karya seni seperti lukisan. Terakhir, investasi komoditas mencakup penanaman modal pada produk seperti kopi dan kelapa sawit, yang juga dikenal dengan istilah perdagangan berjangka.

Pada dasarnya, aktivitas investasi dapat dibagi menjadi investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil atau tetap, termasuk properti. Investasi pada aset keuangan mencakup pembelian instrumen seperti saham dan obligasi, sedangkan investasi riil berfokus pada pembelian dan peningkatan kapasitas produksi perusahaan melalui aset seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Keputusan investasi sangat berpengaruh dalam fungsi keuangan perusahaan, karena nilai perusahaan umumnya ditentukan oleh keputusan tersebut, yang menggarisbawahi

⁷⁶ Nurul Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo."

betapa pentingnya keputusan investasi untuk mencapai tujuan yang maksimal.⁷⁷

2. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa

- a. Literasi Keuangan: Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang investasi dan pengelolaan keuangan pribadi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan didasarkan pada informasi yang akurat.
- b. *Financial Attitude*: Pandangan atau sikap mahasiswa terhadap uang dan investasi, seperti sejauh mana mereka terbuka terhadap peluang investasi atau lebih memilih menghindari risiko, akan mempengaruhi pilihan investasi mereka.
- c. Gaya Hidup Hedonisme: Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis yang lebih menekankan pada kesenangan dan konsumsi jangka pendek mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi, karena mereka lebih memilih untuk menggunakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan saat ini.

3. Dampak Keputusan Investasi terhadap Kehidupan Keuangan Mahasiswa

- a. Keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi kestabilan keuangan mahasiswa dalam jangka panjang, membantu mereka menabung untuk masa depan, atau menghasilkan keuntungan yang bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.

⁷⁷ Rofi'i, "Dampak Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia: Kajian Mediasi Resiko Perusahaan."

- b. Di sisi lain, keputusan investasi yang tidak bijaksana atau terlalu berisiko dapat mengakibatkan kerugian finansial, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kondisi keuangan mereka.⁷⁸

4. Jenis Keputusan Investasi yang diambil oleh Mahasiswa

- a. Investasi Jangka Pendek: Misalnya deposito, reksa dana pasar uang, atau saham yang diharapkan memberikan keuntungan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Investasi Jangka Panjang: Seperti saham, properti, atau reksa dana yang berpotensi memberikan hasil yang lebih besar dalam periode waktu yang lebih lama.
- c. Investasi Berisiko: Contohnya saham atau cryptocurrency yang menawarkan peluang imbal hasil tinggi, namun dengan tingkat risiko yang juga lebih besar.
- d. Investasi Konservatif: Seperti tabungan atau obligasi yang memiliki risiko lebih rendah, tetapi dengan potensi imbal hasil yang lebih kecil.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan *Google Form*. Pada Kuesioner ini terdiri dari 5 pertanyaan untuk setiap variabel, literasi keuangan (X1) 5 pertanyaan, *financial attitude* (X2) 5 pertanyaan, gaya hidup hedonisme (X3) 5 pertanyaan dan keputusan investasi (Y) 5 pertanyaan dengan total 20 pertanyaan

⁷⁸ Rofi'i.

keseluruhan. Responden yang ditargetkan adalah mahasiswa di Kabupaten Jember, dan kuesioner ini diunggah pada tanggal 27 desember 2024 Pukul 10:00 WIB dan ditutup pada tanggal 17 Januari 2025 Pukul 19:00 WIB. Jumlah data yang memberikan jawaban untuk dianalisis diambil sebanyak 190 responden.

1. Deskripsi Data Responden

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	52	27,0%
2.	Perempuan	138	73,0%
Total		190	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel diatas, terdapat 52 responden laki-laki dan 138 responden perempuan, dengan perempuan sebagai kelompok yang dominan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan di Jember cenderung lebih tertarik dalam berinvestasi.

b. Berdasarkan tahun masuk universitas responden

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tahun Masuk Universitas

No	Tahun Masuk Universitas	Jumlah	Persentase
1.	Tahun 2021	126	66,0%
2.	Tahun 2022	21	11,0%
3.	Tahun 2023	15	8,0%
4.	Tahun 2024	28	15,0%
Total		190	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel diatas diketahui bahwa kuesioner ini telah

disebarkan kepada mahasiswa di Kabupaten Jember yang masuk universitas pada tahun 2021 hingga 2024. Total responden sebanyak 190 orang, dengan rincian 126 responden dari tahun 2021, 21 responden dari tahun 2022, 15 responden dari tahun 2023, dan 28 responden dari tahun 2024.

c. Berdasarkan memiliki tabungan pribadi

Tabel 4.3
Responden Memiliki Tabungan Pribadi

No	Memiliki Tabungan Pribadi	Jumlah	Persentase
1.	Ya	137	72,0%
2.	Tidak	53	28,0%
Total		190	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden yang memiliki tabungan pribadi itu sebanyak 137 dan yang tidak memiliki tabungan pribadi sebanyak 53 responden.

2. Deskripsi Tanggapan Responden

a. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan (X1)

Tabel 4.4
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Pernyataan 1	1	2	24	128	35	190
Pernyataan 2	0	4	58	103	25	190
Pernyataan 3	0	0	42	106	42	190
Pernyataan 4	0	5	59	97	29	190
Pernyataan 5	0	3	44	103	40	190

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden yang ditampilkan pada tabel

di atas, hasil jawaban dari 190 responden mengenai kuesioner tentang variabel literasi keuangan (X1) dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada pertanyaan 1, yang berbunyi "Saya menyadari bahwa memiliki pemahaman keuangan yang baik akan membantu saya mengambil keputusan finansial yang bijak," terdapat 1 responden yang memilih item STS (sangat tidak setuju), memilih TS (Tidak Setuju) 2 responden, memilih N (Netral) 24 responden, memilih S (Setuju) 128 responden dan memilih SS (Sangat Setuju) 35 responden. Pertanyaan 2, "Saya menyisihkan sebagian uang saku atau penghasilan untuk ditabung secara rutin", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 4 responden, memilih N (Netral) 58 responden, memilih S (Setuju) 103 responden dan SS (Sangat Setuju) 25 responden. Pertanyaan 3, "Saya menganggap asuransi sebagai bagian penting dari perencanaan keuangan jangka panjang", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 0 responden, memilih N (Netral) 42 responden, memilih S (Setuju) 106 responden dan SS (Sangat Setuju) 42 responden. Pertanyaan 4, "Saya memahami bahwa investasi biasanya memberikan potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan menabung", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 5 responden, memilih N (Netral) 59 responden, memilih S (Setuju) 97 responden dan SS (Sangat Setuju) 29 responden. Pertanyaan 5, " Saya menyadari bahwa

investasi bisa menjadi sarana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pendidikan lanjutan atau modal usaha", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 3 responden, memilih N (Netral) 44 responden, memilih S (Setuju) 103 responden dan SS (Sangat Setuju) 40 responden.

- b. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel *financial attitude* (X2)

Tabel 4.5
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel
***Financial Attitude* (X2)**

Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Pernyataan 1	0	1	25	94	70	190
Pernyataan 2	0	2	65	86	37	190
Pernyataan 3	1	2	34	111	42	190
Pernyataan 4	0	1	37	107	45	190
Pernyataan 5	3	13	45	100	29	190

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden yang ditampilkan pada tabel di atas, hasil jawaban dari 190 responden mengenai kuesioner tentang variabel *financial attitude* (X2) dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada pertanyaan 1, yang berbunyi "Saya lebih memilih menabung/investasi daripada memenuhi kebutuhan sosial atau hiburan" terdapat 0 responden yang memilih item STS (sangat tidak setuju), memilih TS (Tidak Setuju) 1 responden, memilih N (Netral) 25 responden, memilih S (Setuju) 94 responden dan memilih SS (Sangat Setuju) 70 responden. Pertanyaan 2, "Saya bisa menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak saya butuhkan", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0

responden, memilih TS (Tidak Setuju) 2 responden, memilih N (Netral) 65 responden, memilih S (Setuju) 86 responden dan SS (Sangat Setuju) 37 responden. Pertanyaan 3, " 3. Saya sedang berusaha memahami cara menyusun anggaran keuangan pribadi.", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 1 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 2 responden, memilih N (Netral) 34 responden, memilih S (Setuju) 111 responden dan SS (Sangat Setuju) 42 responden. Pertanyaan 4, "Saya sering membeli barang karena keinginan, bukan kebutuhan", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 1 responden, memilih N (Netral) 37 responden, memilih S (Setuju) 107 responden dan SS (Sangat Setuju) 45 responden. Pertanyaan 5, "Saya lebih memilih menabung uang daripada menghabisannya untuk hal yang tidak penting", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 3 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 13 responden, memilih N (Netral) 45 responden, memilih S (Setuju) 100 responden dan SS (Sangat Setuju) 29 responden.

- c. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel gaya hidup hedonisme (X3)

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X3)

Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Pernyataan 1	15	45	69	50	11	190
Pernyataan 2	22	45	68	51	4	190
Pernyataan 3	9	47	65	58	11	190

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden yang ditampilkan pada tabel di atas, hasil jawaban dari 190 responden mengenai kuesioner tentang variabel gaya hidup hedonisme (X3) dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada pertanyaan 1, yang berbunyi " Saya senang mengikuti tren gaya hidup modern seperti staycation, kulineran, atau traveling," terdapat 15 responden yang memilih item STS (sangat tidak setuju), memilih TS (Tidak Setuju) 45 responden, memilih N (Netral) 69 responden, memilih S (Setuju) 50 responden dan memilih SS (Sangat Setuju) 11 responden. Pada pertanyaan 2, "Saya sangat antusias mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 22 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 45 responden, memilih N (Netral) 68 responden, memilih S (Setuju) 51 responden dan memilih SS (Sangat Setuju) 4 responden. Pada pertanyaan 3, "Saya percaya bahwa membahagiakan diri sendiri lebih penting daripada menahan keinginan", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 9 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 47 responden, memilih N (Netral) 65 responden, memilih S (Setuju) 58 responden memilih SS (Sangat Setuju) 11 responden.

- d. Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel keputusan investasi (Y)

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden terhadap Variabel Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	Skala Likert					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
Pernyataan 1	2	11	71	94	12	190
Pernyataan 2	0	2	39	114	35	190
Pernyataan 3	3	14	64	95	14	190
Pernyataan 4	0	4	42	110	34	190
Pernyataan 5	0	1	36	111	42	190

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tanggapan responden yang ditampilkan pada tabel di atas, hasil jawaban dari 190 responden mengenai kuesioner tentang variabel keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada pertanyaan 1, yang berbunyi " Saya berinvestasi untuk mempersiapkan masa depan keuangan saya," terdapat 2 responden yang memilih item STS (Sangat Tidak Setuju), memilih TS (Tidak Setuju) 11 responden, memilih N (Netral) 71 responden, memilih S (Setuju) 94 responden dan memilih SS (Sangat Setuju) 12 responden. Pada pertanyaan 2, " Saya mengetahui bahwa investasi memiliki risiko dan potensi keuntungan", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 2 responden, memilih N (Netral) 39 responden, memilih S (Setuju) 114 responden dan memilih SS (Sangat Setuju) 35 responden. Pada pertanyaan 3, "Saya memilih untuk berinvestasi di lebih dari satu jenis instrumen (misalnya saham, reksa dana, emas)", memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 3 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 14 responden,

memilih N (Netral) 64 responden, memilih S (Setuju) 95 responden memilih SS (Sangat Setuju) 14 responden. Pada pertanyaan 4, “Saya menyadari bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko tertentu”, memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 4 responden, memilih N (Netral) 42 responden, memilih S (Setuju) 110 responden memilih SS (Sangat Setuju) 34 responden. Pada pertanyaan 5, “Saya berinvestasi dengan tujuan jangka panjang, seperti untuk masa depan”, memilih item STS (Sangat Tidak Setuju) 0 responden, memilih TS (Tidak Setuju) 1 responden, memilih N (Netral) 36 responden, memilih S (Setuju) 111 responden memilih SS (Sangat Setuju) 190 responden.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Sig.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,000 < 0,05	0,686	0,1197	Valid
	X1.2	0,000 < 0,05	0,757	0,1197	Valid
	X1.3	0,000 < 0,05	0,693	0,1197	Valid
	X1.4	0,000 < 0,05	0,706	0,1197	Valid
	X1.5	0,000 < 0,05	0,776	0,1197	Valid
Financial Attitude (X2)	X2.1	0,000 < 0,05	0,581	0,1197	Valid
	X2.2	0,000 < 0,05	0,666	0,1197	Valid
	X2.3	0,000 < 0,05	0,796	0,1197	Valid
	X2.4	0,000 < 0,05	0,765	0,1197	Valid
	X2.5	0,000 < 0,05	0,681	0,1197	Valid
Gaya Hidup	X3.1	0,000 < 0,05	0,892	0,1197	Valid
	X3.2	0,000 < 0,05	0,915	0,1197	Valid

Hedonisme (X3)	X3.3	$0,000 < 0,05$	0,862	0,1197	Valid
	X3.4	$0,000 < 0,05$	0,912	0,1197	Valid
	X3.5	$0,000 < 0,05$	0,920	0,1197	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	$0,000 < 0,05$	0,000	0,1197	Valid
	Y.2	$0,000 < 0,05$	0,777	0,1197	Valid
	Y.3	$0,000 < 0,05$	0,714	0,1197	Valid
	Y.4	$0,000 < 0,05$	0,834	0,1197	Valid
	Y.5	$0,000 < 0,05$	0,826	0,1197	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada item pertanyaan yaitu variabel literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2), gaya hidup hedonisme (X3), dan keputusan investasi (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai r Hitung $< r$ Tabel, sehingga dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

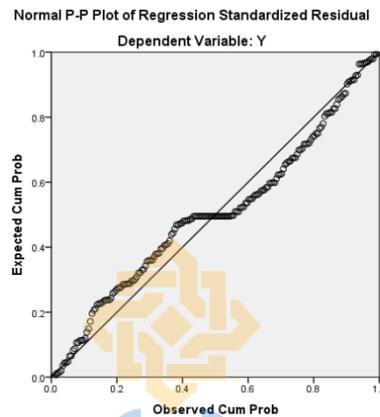
No.	Variabel	Alpha (α)	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,70	0,773	Reliabel
2.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,70	0,733	Reliabel
3.	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	0,70	0,941	Reliabel
4.	Keputusan Investasi (Y)	0,70	0,736	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2), gaya hidup hedonisme (X3) dan keputusan investasi (Y) dapat dinyatakan reliabel, dengan nilai keseluruhan *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya karena hasil dari responden relatif konsisten sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan didalam kuesioner dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.1

Analisis P-P Plot of Regresion Standardized Residual

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, dan Jika menggunakan analisis *P-P Plot Of Regresion Standardized Residual* dapat dikatakan normal jika titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

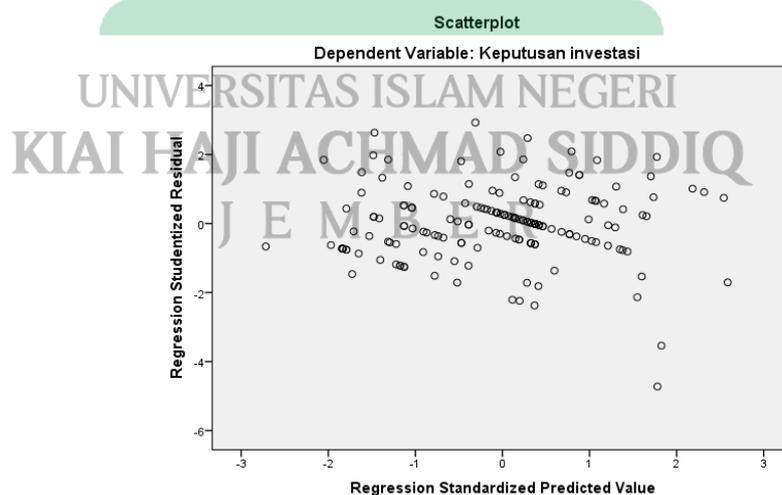
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.566	1.767
	<i>Financial Attitude</i> (X2)	.580	1.725
	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan uji tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan apabila nilai $tolerance > 0,10$ maka variabel bebas yang diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas. Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai VIF pada variabel variabel literasi keuangan (X1) $1.767 < 10$ dan nilai $tolerance 0,566 > 0,10$, *financial attitude* (X2) $1.725 < 10$ dan nilai $tolerance 0,580 > 0,10$, dan gaya hidup hedonisme (X3) $1.032 < 10$ dan nilai $tolerance 0,969 > 0,10$. Semua variabel nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari gambar diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot*. Metode grafik *Scatterplot* jika titik-titiknya

menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan Dari hasil diatas menunjukkan bahwa titik-titiknya menyebar secara acak dan tidak membentuk pola dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.804	1.126
	Literasi Keuangan (X1)	.444	.067
	<i>Financial Attitude</i> (X2)	.060	.066
	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	.057	.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

Adapun uji regresi linier berganda menggunakan kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B (*Beta*). Berdasarkan tabel diatas untuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini variabel Literasi Ke Keuangan (X1), *Financial Attitude* (X2), Gaya Hidup Hedonisme (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) Mahasiswa Di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,804 + 0,444 + 0,060 + 0,057 + e$$

Maksud dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat

diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta mengacu pada kondisi di mana keputusan investasi (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3). Nilai ini tetap konstan meskipun variabel bebas, seperti literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2) dan gaya hidup hedonisme (X3) tidak berubah, yang menunjukkan bahwa keputusan investasi (Y) tetap sama meskipun variabel-variabel tersebut tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel keputusan investasi sebesar (Y) 8,804..
- b. Koefisien pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,444 menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Pengaruh positif ini berarti mengalami kenaikan pada literasi keuangan (X1) yang mengakibatkan peningkatan pada keputusan investasi (Y), dengan asumsi variabel lainnya tetap tidak berubah.
- c. Koefisien pada variabel *financial attitude* (X2) sebesar 0,060 menunjukkan bahwa *financial attitude* (X2) memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi (Y). Dampak positif ini berarti mengalami kenaikan pada *financial attitude* (X2) akan menyebabkan peningkatan pada keputusan investasi (Y), dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
- d. Koefisien pada variabel gaya hidup hedonisme (X3) sebesar 0,057 menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme (X3) berpengaruh positif

terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, mengalami kenaikan pada gaya hidup hedonisme (X3) dan akan mengakibatkan peningkatan pada keputusan investasi (Y), dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a	
Model		T	Sig.
1	(Constant)	7.821	.000
	Literasi Keuangan (X1)	6.641	.000
	<i>Financial Attitude</i> (X2)	.905	.367
	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	2.187	.030
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data Diolah 2025

Berikut merupakan pembahasan hasil analisis uji T (parsial):

- 1) Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,641 > 1,973$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember diterima. Ini berarti ada pengaruh positif antara literasi keuangan (X1) secara individu terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember.

- 2) Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *financial attitude* (X2) sebesar $0,905 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,367 < 1,973$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *financial attitude* (X2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember diterima. Ini berarti ada pengaruh negatif antara *financial attitude* (X2) secara individu terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember.
- 3) Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel gaya hidup hedonisme (X3) sebesar $0,05 > 0,030$ dan nilai t hitung $2,187 > 1,973$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan gaya hidup hedonisme (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember diterima. Ini berarti ada pengaruh positif antara gaya hidup hedonisme (X3) secara individu terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1		
Regression	34.982	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $34.982 > 2,65$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2) dan gaya hidup hedonisme (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember diterima. Ini berarti ada pengaruh positif antara literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3) secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa di Kabupaten Jember.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji yang digunakan untuk menilai kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependen disebut koefisien determinasi. Kemampuan variabel dependen sangat rendah jika nilai R square kecil. Di sisi lain, jelas bahwa potensi variabel dependen untuk menyediakan banyak informasi hadir jika nilai R Square tinggi atau mendekati 1⁷⁹.

Berikut Hasilnya :

⁷⁹ Senator Iven Budianto and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*, (oktober 2021).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Model Summary		
Model	R Square	Adjusted R Square
1	.361	.350
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2		

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ada pada tabel, nilai R square yang diperoleh 0,361 atau 36,1% menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Attitude* (X2), dan Gaya Hidup Hedonisme (X3) mempengaruhi Keputusan Investasi (Y), sementara sisanya (100% - 36,1%) 63,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena mahasiswa di Kabupaten Jember memiliki pemahaman tentang investasi dan pengelolaan keuangan pribadi yang membuat keputusan investasi lebih bijak. Hal hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji yang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,641 > 1,973$. Pada penelitian ini mahasiswa menganggap bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah dan mengambil keputusan dalam berinvestasi, dimana dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik mahasiswa dapat

terhindar dari segala bentuk penipuan uang. Semakin paham mahasiswa dengan proses menabung dan investasi maka keputusan investasi pada mahasiswa akan semakin baik dimana mereka akan menyisihkan uang yang mereka miliki untuk ditabung dan berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Agustina eka dan Heni Risnawati⁸⁰ menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dan penelitian Siti nur Ariska⁸¹ yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh *financial attitude* secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Karena pandangan atau sikap mahasiswa terhadap uang dan investasi terbuka terhadap peluang investasi dan mereka lebih memilih menghindari resiko akan mempengaruhi investasi mereka. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji yang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,367 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel itu $0,905 < 1,973$. Hal ini disebabkan sebagian mahasiswa menganggap kurang pentingnya *financial attitude* (sikap keuangan) seperti kurangnya menanamkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, kurangnya memiliki pengembangan diri yang baik dalam mengelola keuangan dan kurangnya keamanan dalam mengelola keuangan. Sehingga sebagian mahasiswa mengabaikan *financial attitude* (sikap keuangan) dalam membuat keputusan investasi.

⁸⁰ Agustina, E. Risnawati, Heni Harjanti, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan"

⁸¹ Ariska, Jusman, dan Asriany, "pengaruh literasi keuangan, financial teknologi"

Hasil penelitian ini didukung oleh Moh Zaki Kurniawan⁸² yang menunjukkan bahwa *financial attitude* atau sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan penelitian diskhsmarza weny, m Irwan dan Dessy Kumala Dewi⁸³ yang menunjukkan bahwa hasil penelitian Sikap Keuangan atau *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa

3. Pengaruh gaya hidup hedonisme secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Karena mahasiswa dengan gaya hidup hedonisme yang lebih menekankan pada kesenangan dan konsumsinya dalam jangka pendek mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi karena mereka lebih memilih untuk menggunakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji yang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,005 > 0,030$ dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,187 > 1,986$. Hasil penelitian memberi bukti bahwa mahasiswa di Kabupaten Jember cenderung tidak bergaya hedonisme lebih memanfaatkan uang untuk suatu hal yang mendatangkan keuntungan dimasa mendatang. Gaya hidup yang baik dapat membantu pengendalian pengelolaan keuangan pada mahasiswa, walaupun terus dituntut oleh perkembangan zaman namun harus tetap terkontrol dan terkendali sehingga terhindar dari pemborosan.

⁸² Moh. Zaki kurniawan, "pengaruh literasi keuangan"

⁸³ Dishamarzaweny, pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan"

Hasil penelitian ini didukung oleh Siti nur Ariska, jumawan jumawan dan asrianty⁸⁴ yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup Hedonisme berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Moh amin Yusuf, Sudarno dan Salman Al farisy⁸⁵ yang menunjukkan bahwa gaya hidup Hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan gaya hidup hedonisme secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Langkah pertama yang diambil mahasiswa Kabupaten Jember pada saat mengambil keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Dimana mahasiswa mempelajari dan memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan yang baik akan membantu mahasiswa menghadapi tantangan dalam berinvestasi, menghindari penipuan, serta membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi. Yang kedua, sikap keuangan atau *financial attitude*, mahasiswa mengabaikan pentingnya *financial attitude* (sikap keuangan) dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya rasa percaya diri, pengembangan diri yang kurang baik, dan kekurangan rasa aman dalam mengelola keuangan. Hal ini berdampak pada pengabaian sikap keuangan yang baik dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga gaya hidup hedonisme mahasiswa di Kabupaten Jember cenderung tidak bergaya hedonisme lebih memanfaatkan uang untuk suatu hal yang mendatangkan

⁸⁴ Ariska, jusman," pengaruh literasi keuangan"

⁸⁵ Mh amin yusuf," pengaruh literasi keuangan, gaya hidup"

keuntungan dimasa mendatang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji di mana nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $34.982 > 0,70$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menyatakan terdapat Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Attitude* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember, berikut rincian kesimpulan penelitian:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji yang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,641 > 1,973$. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena mahasiswa di Kabupaten Jember memiliki pemahaman tentang investasi dan pengelolaan keuangan pribadi yang membuat keputusan investasi lebih bijak.
2. *Financial attitude* secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji yang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,367 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel itu $-0,905 < 1,973$. *Financial attitude* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi karena pandangan atau sikap mahasiswa terhadap uang dan investasi terbuka terhadap peluang investasi dan mereka lebih memilih menghindari resiko akan mempengaruhi investasi mereka.

3. Gaya hidup hedonisme secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji yang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,05 > 0,030$ dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,187 > 1,973$. Gaya hidup hedonisme itu berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena mahasiswa dengan gaya hidup hedonisme yang lebih menekankan pada kesenangan dan konsumsinya dalam jangka pendek mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi karena mereka lebih memilih untuk menggunakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini.
4. Literasi keuangan, *financial attitude* dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji di mana nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $34,982 > 0,70$. Pada saat mahasiswa melakukan investasi mereka akan melihat literasi keuangan dan sikapnya juga gaya hidup hedonisme yang selalu mementingkan kesenangan pribadi yang hanya sementara. Sehingga mereka dapat melakukan investasi dengan baik dan bijak serta akurat.

B. Saran-saran

1. Perlu meningkatkan literasi keuangan mereka melalui edukasi dan pelatihan agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan menghindari risiko finansial.
2. Program literasi keuangan yang lebih masif sangat diperlukan, terutama

bagi kelompok usia muda atau para mahasiswa, agar mereka lebih sadar akan pentingnya perencanaan investasi.

3. Diharapkan dapat lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi dengan membatasi pengeluaran yang bersifat konsumtif dan mulai menjadikan investasi sebagai bagian dari strategi keuangan yang berkelanjutan.
4. Penelitian yang akan datang disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang juga dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti toleransi risiko, pengalaman investasi, perilaku keuangan, atau faktor sosial, agar dapat memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fani Nur, dan Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.
- Aisyah, Dyah Nur. “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Literacy* Dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UMS).” *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2022): 1–18.
- Amelisa, Lisa, Sepris Yonaldi, dan Hesti Mayasari. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Tebu (Studi Kasus Kaoperasi Serba Usaha Kabupaten Solok).” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 7, no. 3 (2023).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Amini, Yunia. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda.” Universitas Kuningan, 2024.
- Andriyani, Meli, Tunida Aliyani, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review.” *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 2, no. 2 (2023): 458–64. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1626>.
- Ariska, Siti Nur, Jumawan Jusman, dan Asriany Asriany. “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Teknologi* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Owner* 7, no. 3 (2023): 2662–73. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.
- Boediman, Vivalty J, Femmy C.M Tasik, dan Evelin Kawung. “Gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa kost (studi kasus pada mahasiswa Fisip Unsrat).” *Journal ilmiah society* 2, no. 1 (2022): 1–10.
- Budianto, Senator Iven, and Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.” *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, 2021.
- Chen, Sweet. “Pengaruh Influencer Kecantikan Dan Citra Merek Terhadap Minat

- Membeli.” *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 20, no. 2 (2022): 18–32. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.582>.
- Citra Amelia¹, Yayan Hendayana², Murti Wijayanti. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.” *Jurnal Economina* 2, No. 10 (2023).
- Dan, Riil, dan Investasi Keuangan. “Strategi investasi jangka panjang: memilih antara investasi riil dan investasi keuangan 1” VI (2024): 1–7.
- Diskhamarzeweny, Diskhamarzeweny, M Irwan, dan Dessy Kumala Dewi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.” *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4, no. 1 (2022): 35–49.
- Firsti Zakia Indri, dan Gerry Hamdani Putra. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>.
- Harjanti, Agustina, E. Risnawati, Heni. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 11–20.
- Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 226–41. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>.
- Herman Sjahrudin¹, Anton Priyo Nugroho², Jacomina Vonny Litamahuputty³, Wiwit Agustina⁴shelemo, Asmamaw Alemayehu. “Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi.” *Edunomika* 07, No. 02 (2023).
- Karamaha, Radia. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 20, no. 1 (2024): 33–46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>.
- Khairunnisa, Yasinta Putri. “Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perkembangan Kepribadian Anak.” *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 37.

- Lauriady, Jesslyn Adhitama, dan Hendra Wiyanto. “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* Pengguna OVO di Jakarta Barat.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2022): 124. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17176>.
- Moh. Zaki Kurniawan. “Indeks LQ-45.” *Idx.Co.Id* 5 (2022).
- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, dan Rama Wijaya Abdul Rozak. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa.” *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 2 (2024): 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>.
- Muslimah Ursia Msarofah, Fauzan. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 6 (2023): 8422–33.
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Nurul Hidayati, Yunaita Rahmawati. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo” 1192 (2024): 304–17.
- Ovami, Debbi Chyntia, dan Anggia Sari Lubis. “Perilaku Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milineal.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 82 (2021): 2013–15.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021, 2021.
- Putri, Siregar Ina Namora, Selvy, Gurning Hamdi Roles, dan Angga Ellen. “Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa.” *Jurnal maznajemen* 5, no. 1 (2019).
- Rabbani, Agum Akbar, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina Rahmawati, Dian Widyaningtyas, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Status Sosial Ekonomi, Et Al. “Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap

Pengelolaan Keuangan Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan.” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, No. 1 (2024): 456–75.

Rafly, Satrio , Kiki Anggar Wati , Anardia Destiyana, Rudi Sanjaya. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 4 (2024): 26–35.

Rofi'i, Yulianto Umar. “Dampak Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia: Kajian Mediasi Resiko Perusahaan.” *Jurnal EMT KITA* 7, no. 4 (2023): 1114–27. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1567>.

Rohmanto, Fajar Susanti, Ari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Influence.” *Jurnal Publisitas* 8, No. 1 (2021): 40–48. <https://doi.org/10.37858/Publisitas.V9i1.156>.

Sampoerno, Alfrin Erman, Dan Nadia Asandimitra Haryono. “Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 3 (2021): 1002–14. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n3.P1002-1014>.

Sari, Asih Wulan, Budi Purwanto, dan Eka Dasra Viana. “Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior.” *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>.

Siti Kumaidah, dan M. Tody Arsyianto, M. Ridwan Basalamah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020).” *E-Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01 (2023): 446–54.

Sofiah, Sofiah, Lutvi Hendrawan, dan Achmad Rico Faiz Fauzi. “Pengaruh Upah Minimum & Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013-2023.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1, no. 3 (2024): 52–58. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.513>.

Sofyan, Ida Zakiah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.” Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

Sundari, Martha, dan Hendry Saladin. “9.+Martha+Sundari,+Hendry+Saladin,+M

ursalin,” 2024, 291–304.

Suwarno, Suwarno, Arisky Andrialdo, Supriyanto Supriyanto, Indrawati Mara Kesuma, dan Ana Amila Debsi. “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan).” *Jesya* 5, no. 2 (2022): 2643–57. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>.

Tulie Fatin, Tri Juniarti, Niswatin, dan Mahdalena. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.” *Jurnal Buana Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 85–107.

Utami, Nabila Ganes Putri, dan Yuyun Isbanah. “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Technology*, *Self-Control*, Dan *Hedonic Lifestyle* Terhadap *Financial Behavior*.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023): 506–21.

Utsman, M A. “Analisis Pengaruh *Risk Tolerance*, *Financial Attitude*, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2021, 1–16.

Wibowo, Muhammad Arif. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa.” Universitas PGRI Semarang, 2024.

Widjanarko, Wirawan, Hadita Hadita, Farhan Saputra, dan Y A Didik Cahyanto. “Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z.” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* 2, no. 4 (2023): 248–64.

Yasin, Rozaq Muhammad, Nurzahroh Lailiyah, dan Mochamad Edris. “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.

Yusuf, Moh Amin, Sudarno Sudarno, dan Salman Alfarisy Totalia. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12986–99.

Zulfialdi, M. Farid, dan Muhammad Sulhan. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 2 (2023): 807–20. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>.

Zulfikar, Elfateh, dan Ahmad Bukhori Muslim. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Era Generasi Milenial: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa,” 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian Kuantitatif

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Attitude</i> dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember</p>	<p>1. Literasi Keuangan</p> <p>2. <i>Financial Attitude</i></p> <p>3. Gaya Hidup Hedonisme</p> <p>4. Keputusan Investasi</p>	<p>a. Pengetahuan keuangan</p> <p>b. Tabungan dan pinjaman</p> <p>c. Asuransi dan Investasi</p> <p>a. Obsesi</p> <p>b. Kekuatan dan</p> <p>c. Usaha</p> <p>d. Kekurangan</p> <p>e. Menyimpan</p> <p>a. Aktivitas</p> <p>b. Minat, Opini</p> <p>a. Tujuan investasi</p> <p>b. Pengetahuan keuangan</p> <p>c. Portofolio investasi</p> <p>d. Risiko investasi</p>	<p>1) Data Primer: Mahasiswa Di Kabupaten Jember</p>	<p>1) Pendekatan Penelitian Kuantitatif</p> <p>2) Teknik Pengumpulan Data Kuesioner</p> <p>3) Teknik Analisis Data:</p> <p>a. Uji Instrumen</p> <p>1) Uji Validitas</p> <p>2) Uji Reliabilitas</p> <p>b. Uji Asumsi Klasik:</p> <p>1. Uji Normalitas</p> <p>2. Uji Multikolinearitas</p> <p>3. Uji Heteroskedastisitas</p> <p>c. Berganda:</p> <p>1. Uji Regresi Linier Berganda</p> <p>2. Uji Koefisien Determinasi</p> <p>d. Uji Hipotesis:</p> <p>1. Uji T (Parsial)</p> <p>2. Uji F (Simultan)</p>	<p>1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?</p> <p>2. Apakah <i>financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?</p> <p>3. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?</p> <p>4. Apakah literasi keuangan, <i>financial attitude</i> dan gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kabupaten Jember?</p>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winayatun Azizah

NIM : 212105020093

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Maret 2025

Yang menyatakan



Winayatun Azizah

NIM. 212105020093

2. Kuesioner Penelitian

BAGIAN 1

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yth. Mahasiswa/i kabupaten jember, perkenalkan saya Winayatun Azizah dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Attitude* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember”. Memohon untuk kesediaannya mengisi kuesioner pada penelitian skripsi saya.

Adapun kriteria untuk responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

- a. Mahasiswa Aktif Di Kabupaten Jember
- b. Memahami Konsep Dasar Investasi

Atas bantuan dan kerjasama saudara/i untuk kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Identitas Responden

Nama : KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Nim : J E M B E R

Jenis Kelamin : Laki-laki

Perempuan

Tahun Masuk Universitas :

Apakah memiliki Tabungan Pribadi : YA

TIDAK

BAGIAN 2

Petunjuk pengisian

Pada setiap pertanyaan anda akan memberikan penilaian dengan memberikan skor antara 1-5 Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju, (STS)

2 = Tidak Setuju, (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. Pernyataan Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyadari bahwa memiliki pemahaman keuangan yang baik akan membantu saya mengambil Keputusan finansial yang bijak	STS	TS	N	S	SS
2	Saya menyisihkan Sebagian uang saku atau penghasilan untuk ditabung secara rutin	STS	TS	N	S	SS
3	Saya menganggap asuransi sebagai bagian penting dari perencanaan keuangan jangka Panjang	STS	TS	N	S	SS
4	Saya memahami bahwa investasi biasanya memberikan potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan menabung	STS	TS	N	S	SS
5	Saya menyadari bahwa investasi bisa menjadi sarana untuk mencapai tujuan keuangan jangka Panjang, seperti Pendidikan lanjutan atau modal usaha.	STS	TS	N	S	SS

2. Pernyataan Variabel *Financial Attitude*

No	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih memilih menabung atau investasi daripada memnuhi kebutuhan sosial atau hiburan	STS	TS	N	S	SS
2	Saya bisa menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak saya butuhkan	STS	TS	N	S	SS
3	Saya sedang berusaha memahami cara menyusun anggaran pribadi	STS	TS	N	S	SS
4	Saya sering membeli barang karena keinginan, bukan kebutuhan	STS	TS	N	S	SS
5	Saya lebih memilih menabung uang daripada menghabiskannya untuk hal yang tidak penting	STS	TS	N	S	SS

3. Pernyataan Variabel Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang mengikuti tren gaya hidup modern seperti staycation, kulineran atau travelling	STS	TS	N	S	SS
2	Saya sangat antusias mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer	STS	TS	N	S	SS
3	Sayapercaya bahwa membahagiakan diri sendiri lebih penting daripada menahan keinginan	STS	TS	N	S	SS

4. Pernyataan Variabel Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berinvestasi untuk mempersiapkan masa depan keuangan saya	STS	TS	N	S	SS
2	Saya mengetahui bahwa investasi memiliki risiko dan potensi keuntungan	STS	TS	N	S	SS
3	Saya memilih untuk berinvestasi lebih dari satu jenis (misalnya saham, emas dan reksa dana)	STS	TS	N	S	SS
4	Saya menyadari bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko tertentu	STS	TS	N	S	SS
5	Saya berinvestasi dengan tujuan jangka Panjang seperti untuk masa depan	STS	TS	N	S	SS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Tabulasi Hasil Kuesioner
a. Literasi Keuangan (X1)

No	X1					X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	2	4	2	2	13
3	5	3	3	3	3	17
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	4	5	21
6	4	3	4	3	5	19
7	5	5	5	5	5	25
8	4	3	4	3	4	18
9	5	5	4	4	4	22
10	4	3	4	4	4	19
11	4	3	4	3	5	19
12	5	5	4	3	4	21
13	4	5	4	4	5	22
14	4	2	5	4	2	17
15	5	3	5	3	5	21
16	4	3	4	5	5	21
17	4	3	4	3	4	18
18	4	4	5	5	5	23
19	4	3	4	5	5	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	2	3	16
22	4	3	4	4	4	19
23	4	2	5	2	3	16
24	4	3	3	3	3	16
25	4	4	5	5	5	23
26	5	4	5	4	3	21
27	4	3	5	4	5	21
28	3	3	3	4	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	3	5	3	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	4	4	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	4	3	3	17
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25

No	X1					X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
39	4	3	3	3	4	17
40	1	3	3	5	4	16
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	5	4	5	23
43	4	4	5	5	5	23
44	5	4	5	5	4	23
45	4	3	3	4	3	17
46	5	4	4	4	4	21
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	4	3	2	17
50	3	3	3	3	3	15
51	5	4	4	5	4	22
52	5	4	4	4	5	22
53	4	4	4	4	4	20
54	4	5	4	4	5	22
55	4	5	5	4	5	23
56	5	4	5	4	5	23
57	3	3	3	3	3	15
58	4	3	4	3	3	17
59	4	3	2	4	3	16
60	4	4	4	3	4	19
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	4	4	4	20
63	3	3	4	2	4	16
64	4	3	3	3	4	17
65	4	5	4	3	4	20
66	5	3	5	3	3	19
67	4	3	4	4	4	19
68	4	3	4	3	4	18
69	4	2	4	3	3	16
70	4	5	4	5	4	22
71	3	3	3	3	3	15
72	3	4	4	4	4	19
73	4	4	4	4	4	20
74	3	4	3	5	4	19
75	2	3	4	4	4	17
76	5	5	5	5	5	25
77	4	3	3	4	3	17
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20

No	X1					X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	5	3	4	19
82	4	4	3	3	3	17
83	4	4	4	5	5	22
84	4	4	4	5	4	21
85	5	4	5	4	4	22
86	5	4	5	3	4	21
87	5	4	5	5	5	24
88	5	5	5	4	4	23
89	5	3	4	4	4	20
90	4	3	4	3	3	17
91	3	3	5	3	3	17
92	5	4	5	3	4	21
93	2	4	5	4	3	18
94	5	3	5	3	5	21
95	4	3	4	3	4	18
96	4	4	4	4	4	20
97	3	3	3	3	3	15
98	4	3	4	3	3	17
99	4	3	4	3	3	17
100	4	3	4	3	5	19
101	3	3	3	3	5	17
102	3	3	3	3	3	15
103	4	3	4	2	3	16
104	4	3	4	3	4	18
105	4	3	4	5	5	21
106	5	3	4	4	5	21
107	4	3	4	3	3	17
108	3	3	3	3	3	15
109	5	4	5	4	5	23
110	5	3	5	3	4	20
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	3	3	18
113	5	5	5	4	4	23
114	4	4	4	4	4	20
115	3	3	3	5	4	18
116	5	5	5	4	4	23
117	4	3	4	3	3	17
118	4	4	4	4	4	20
119	4	4	4	4	4	20
120	3	4	3	4	3	17

No	X1					X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
121	5	4	5	4	5	23
122	4	4	4	4	4	20
123	4	4	4	4	4	20
124	5	5	5	5	5	25
125	3	3	3	3	3	15
126	4	4	4	4	4	20
127	4	4	4	4	4	20
128	4	4	4	4	4	20
129	3	3	3	3	4	16
130	4	4	4	4	4	20
131	4	4	4	4	4	20
132	4	4	4	4	4	20
133	4	4	4	5	5	22
134	3	3	3	3	3	15
135	4	4	4	4	4	20
136	4	4	4	4	4	20
137	3	4	3	4	3	17
138	4	4	4	4	4	20
139	5	4	5	4	5	23
140	4	4	4	4	4	20
141	3	4	3	3	4	17
142	5	4	4	4	4	21
143	3	3	3	3	3	15
144	4	4	4	4	4	20
145	5	5	4	4	4	22
146	4	4	4	4	4	20
147	4	4	4	4	4	20
148	4	4	4	4	4	20
149	4	4	4	4	4	20
150	4	4	4	4	4	20
151	4	4	4	4	4	20
152	4	4	5	5	5	23
153	5	5	5	5	5	25
154	4	4	4	4	3	19
155	4	4	4	4	4	20
156	4	4	4	4	4	20
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	4	20
159	4	4	4	4	4	20
160	4	4	5	3	4	20
161	4	5	3	3	5	20

No	X1					X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
162	4	5	5	4	4	22
163	4	4	4	4	4	20
164	4	4	3	4	4	19
165	4	4	3	4	4	19
166	4	4	4	4	4	20
167	4	4	4	4	4	20
168	4	4	3	4	4	19
169	4	4	4	4	4	20
170	4	4	4	4	4	20
171	4	4	4	4	4	20
172	4	4	4	4	4	20
173	4	4	4	4	4	20
174	3	4	4	4	4	19
175	4	3	3	4	4	18
176	4	4	4	4	4	20
177	4	4	4	4	4	20
178	4	4	4	5	4	21
179	4	4	4	5	5	22
180	4	4	4	4	4	20
181	4	4	3	4	4	19
182	4	4	4	4	4	20
183	4	4	4	4	4	20
184	4	4	4	3	4	19
185	4	4	4	3	4	19
186	4	3	3	3	4	17
187	4	4	3	4	4	19
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	4	4	4	20

b. Financial Attitude (X2)

No	X2					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	2	4	4	2	16
3	4	3	4	4	3	18
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	5	3	4	4	2	18
7	5	5	5	5	5	25
8	4	3	3	3	3	16
9	5	5	5	5	5	25

No	X2					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
10	5	4	4	4	3	20
11	5	3	3	3	4	18
12	5	3	4	5	3	20
13	5	5	4	4	4	22
14	5	4	4	3	2	18
15	5	3	5	5	4	22
16	4	3	4	5	5	21
17	4	3	4	3	3	17
18	5	4	4	5	2	20
19	4	4	5	4	3	20
20	5	5	5	4	4	23
21	4	3	4	3	5	19
22	4	4	4	4	3	19
23	5	3	3	4	2	17
24	4	3	3	4	3	17
25	4	4	4	3	3	18
26	4	3	5	5	4	21
27	5	3	3	3	3	17
28	3	3	3	4	4	17
29	5	3	5	5	4	22
30	5	3	5	4	5	22
31	5	4	5	5	5	24
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	4	4	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	3	4	3	17
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	4	5	5	24
39	5	3	4	4	2	18
40	5	5	4	4	4	22
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	4	5	4	22
43	5	5	2	5	1	18
44	5	5	5	4	5	24
45	4	3	4	3	3	17
46	5	5	4	4	3	21
47	5	5	5	5	5	25
48	4	1	5	5	5	20
49	4	3	1	1	3	12
50	3	3	3	4	3	16

No	X2					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
51	4	5	4	4	4	21
52	5	4	5	5	5	24
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	4	4	23
55	5	5	4	4	4	22
56	5	3	3	3	4	18
57	4	3	3	3	3	16
58	4	3	4	4	3	18
59	2	4	1	1	2	10
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	3	19
62	5	3	4	4	2	18
63	5	3	4	3	2	17
64	5	3	4	3	3	18
65	4	3	4	3	4	18
66	5	3	4	3	3	18
67	4	4	4	4	3	19
68	4	4	4	4	3	19
69	4	4	4	4	4	20
70	4	5	5	4	4	22
71	3	3	3	3	3	15
72	4	3	3	3	3	16
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	4	5	4	22
75	5	3	4	4	1	17
76	5	5	5	5	5	25
77	4	3	3	4	3	17
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	5	3	4	4	2	18
82	4	4	4	4	3	19
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	4	4	5	23
85	4	5	4	5	4	22
86	5	4	5	5	4	23
87	5	4	4	4	4	21
88	5	4	5	5	4	23
89	5	5	4	5	4	23
90	4	3	4	4	3	18
91	5	3	5	4	3	20

No	X2					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
92	5	5	4	5	4	23
93	4	3	4	5	1	17
94	5	5	5	5	5	25
95	4	3	5	4	3	19
96	4	4	4	4	4	20
97	4	3	3	3	4	17
98	5	3	3	3	3	17
99	4	3	4	4	4	19
100	4	3	3	3	3	16
101	5	4	5	4	4	22
102	4	3	4	4	4	19
103	5	4	5	5	4	23
104	4	4	3	4	2	17
105	5	4	4	4	4	21
106	4	3	5	5	4	21
107	4	3	4	4	4	19
108	3	4	3	3	3	16
109	5	3	3	3	4	18
110	5	3	5	4	3	20
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	4	4	20
113	5	4	4	4	4	21
114	4	4	4	4	4	20
115	5	5	5	3	2	20
116	5	5	5	5	5	25
117	4	4	4	4	4	20
118	5	5	5	5	5	25
119	5	5	5	5	4	24
120	4	3	4	3	4	18
121	4	5	4	5	4	22
122	3	4	3	5	4	19
123	4	4	4	4	4	20
124	5	5	5	5	5	25
125	3	3	3	3	3	15
126	3	4	3	3	4	17
127	4	4	4	4	4	20
128	4	4	4	4	4	20
129	4	4	3	3	4	18
130	4	4	4	4	4	20
131	3	3	3	3	3	15
132	4	3	4	4	4	19

No	X2					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
133	3	5	4	4	5	21
134	4	4	4	4	4	20
135	4	4	4	4	4	20
136	5	4	4	4	4	21
137	3	4	4	3	4	18
138	4	4	4	4	4	20
139	4	5	5	4	4	22
140	4	4	4	4	4	20
141	4	4	3	4	3	18
142	4	4	5	4	4	21
143	3	3	3	3	3	15
144	4	5	4	4	4	21
145	4	4	4	5	5	22
146	4	4	4	4	4	20
147	3	3	3	3	3	15
148	4	4	4	4	4	20
149	4	4	4	4	4	20
150	4	4	4	3	4	19
151	4	4	4	4	4	20
152	5	5	5	5	4	24
153	5	5	5	4	3	22
154	4	5	4	4	4	21
155	4	4	4	4	4	20
156	4	4	4	4	4	20
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	4	20
159	4	4	4	4	4	20
160	3	3	4	4	4	18
161	4	4	4	4	4	20
162	4	4	4	4	4	20
163	4	4	4	4	4	20
164	4	4	4	4	4	20
165	4	4	4	4	4	20
166	4	4	4	4	4	20
167	4	4	4	4	4	20
168	4	4	4	4	4	20
169	4	4	4	4	4	20
170	4	4	4	4	4	20
171	4	4	4	3	4	19
172	4	3	4	5	5	21
173	4	4	4	4	4	20

No	X2					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
174	4	4	4	4	4	20
175	4	3	4	4	3	18
176	4	4	4	4	4	20
177	4	3	5	4	4	20
178	4	4	4	4	4	20
179	4	4	4	4	4	20
180	4	4	4	4	4	20
181	4	4	4	4	4	20
182	4	4	4	4	4	20
183	4	4	4	4	4	20
184	4	4	4	4	5	21
185	3	3	4	4	3	17
186	4	4	4	4	4	20
187	5	4	4	4	5	22
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	4	3	4	19

c. Gaya Hidup Hedonisme (X3)

No	X3					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	2	2	3	2	1	10
3	2	2	3	2	1	10
4	3	3	3	3	3	15
5	3	2	4	2	1	12
6	2	2	3	4	2	13
7	1	2	2	2	1	8
8	3	2	4	3	2	14
9	1	3	3	3	5	15
10	3	3	2	3	3	14
11	3	1	2	3	2	11
12	1	1	1	1	1	5
13	2	2	3	2	2	11
14	2	3	2	3	2	12
15	3	1	3	3	1	11
16	3	3	2	2	2	12
17	2	3	4	3	2	14
18	4	3	4	4	4	19
19	2	2	3	2	2	11
20	3	2	2	2	2	11
21	3	3	2	2	1	11

No	X3					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
22	2	2	2	2	2	10
23	2	1	2	2	1	8
24	3	2	3	2	2	12
25	1	1	3	2	1	8
26	1	1	2	2	1	7
27	2	2	2	2	2	10
28	3	2	2	2	1	10
29	2	1	1	2	1	7
30	1	1	1	1	1	5
31	3	1	3	1	2	10
32	4	4	4	4	4	20
33	3	2	3	4	2	14
34	4	4	4	4	4	20
35	2	2	2	2	1	9
36	4	4	4	5	5	22
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	2	2	1	11
40	2	3	3	2	2	12
41	2	2	2	2	2	10
42	4	4	5	5	4	22
43	3	3	3	3	2	14
44	5	4	4	4	5	22
45	2	1	2	1	1	7
46	3	2	3	2	1	11
47	1	1	3	1	1	7
48	5	4	4	4	4	21
49	3	2	4	2	1	12
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	5	4	21
52	3	3	3	2	2	13
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	5	5	22
55	3	4	3	4	3	17
56	2	2	2	2	2	10
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	2	2	2	12
59	3	2	4	4	2	15
60	2	2	2	2	1	9
61	3	3	4	4	3	17
62	3	3	4	4	3	17

No	X3					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
63	3	2	4	3	1	13
64	3	3	3	2	3	14
65	3	4	2	2	2	13
66	3	3	2	3	2	13
67	2	2	2	3	2	11
68	3	3	3	3	3	15
69	2	2	2	2	2	10
70	5	4	5	5	5	24
71	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	4	2	15
73	3	3	3	3	3	15
74	3	2	2	2	2	11
75	2	3	3	2	3	13
76	1	1	2	1	1	6
77	4	3	5	3	3	18
78	4	5	5	5	5	24
79	2	2	2	2	2	10
80	2	2	2	3	2	11
81	2	3	2	2	1	10
82	2	2	2	2	2	10
83	4	5	4	4	2	19
84	3	3	3	4	4	17
85	4	4	4	5	4	21
86	3	3	4	2	2	14
87	5	4	2	2	2	15
88	2	2	2	2	1	9
89	3	2	1	1	1	8
90	3	2	2	2	1	10
91	2	1	3	3	1	10
92	2	1	1	1	1	6
93	3	3	2	3	3	14
94	1	1	1	1	1	5
95	2	2	3	2	2	11
96	3	3	3	3	3	15
97	2	2	2	2	2	10
98	2	1	2	2	2	9
99	3	2	2	2	2	11
100	3	3	3	3	3	15
101	1	1	3	3	2	10
102	2	1	3	3	2	11
103	2	1	2	1	1	7

No	X3					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
104	3	4	4	4	4	19
105	3	2	3	2	1	11
106	2	2	2	2	2	10
107	3	3	2	3	2	13
108	3	3	3	3	3	15
109	2	2	2	2	2	10
110	3	4	3	3	3	16
111	4	4	4	4	4	20
112	3	3	3	3	3	15
113	3	2	2	2	1	10
114	4	4	4	4	4	20
115	2	2	2	2	2	10
116	1	1	1	1	1	5
117	5	3	5	4	3	20
118	3	4	5	3	4	19
119	3	3	4	5	2	17
120	3	4	3	4	3	17
121	5	4	5	4	5	23
122	4	3	3	5	5	20
123	4	4	4	4	4	20
124	4	3	3	3	3	16
125	3	3	3	3	3	15
126	2	3	3	2	2	12
127	4	4	4	4	5	21
128	4	5	5	4	4	22
129	1	2	3	2	1	9
130	4	4	4	4	4	20
131	2	2	2	2	2	10
132	4	4	4	4	4	20
133	5	4	4	4	5	22
134	1	1	1	1	1	5
135	3	3	4	4	3	17
136	4	3	3	3	3	16
137	2	3	2	3	3	13
138	4	4	4	4	4	20
139	3	3	3	3	3	15
140	4	4	4	4	4	20
141	2	3	3	2	2	12
142	4	4	4	4	4	20
143	3	3	3	3	3	15
144	4	4	4	4	4	20

No	X3					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
145	2	2	1	2	2	9
146	3	3	3	3	3	15
147	3	3	2	3	2	13
148	4	4	4	4	4	20
149	4	4	4	4	4	20
150	4	4	4	4	4	20
151	4	4	4	4	4	20
152	3	3	3	3	4	16
153	2	2	4	1	1	10
154	4	4	4	4	4	20
155	4	4	4	4	4	20
156	4	4	4	4	4	20
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	4	20
159	4	4	4	4	4	20
160	4	4	4	4	3	19
161	4	4	4	4	4	20
162	3	3	3	3	3	15
163	4	4	4	4	4	20
164	4	4	4	4	4	20
165	4	4	4	4	4	20
166	4	4	4	4	4	20
167	4	4	5	4	4	21
168	4	4	4	4	4	20
169	4	4	4	4	3	19
170	4	4	4	4	4	20
171	4	3	4	4	4	19
172	3	3	4	4	3	17
173	4	4	4	5	5	22
174	4	4	4	4	4	20
175	1	2	3	3	1	10
176	4	4	4	4	4	20
177	4	4	4	4	4	20
178	4	3	4	4	4	19
179	4	4	4	4	4	20
180	4	4	4	4	4	20
181	4	3	3	4	5	19
182	3	3	3	3	4	16
183	4	4	4	4	4	20
184	3	3	3	4	4	17
185	4	4	4	3	3	18

No	X3					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
186	4	4	4	4	4	20
187	4	3	3	3	3	16
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	4	4	4	20

d. Keputusan Investasi (Y)

No	Y					Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	2	2	3	15
3	4	3	3	4	3	17
4	4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	4	19
7	4	3	3	3	3	16
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	4	5	4	22
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	5	5	5	23
14	4	4	3	4	3	18
15	4	4	4	5	5	22
16	4	4	2	3	4	17
17	4	4	3	4	3	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	5	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	3	4	4	18
22	4	3	3	4	4	18
23	4	3	2	4	4	17
24	4	3	3	3	4	17
25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	3	4	5	20
28	4	3	4	3	5	19
29	4	5	5	2	5	21
30	4	4	2	4	4	18
31	4	4	2	3	3	16
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20

No	Y					Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	3	4	3	17
36	4	4	4	5	5	22
37	4	4	4	4	4	20
38	4	5	5	5	5	24
39	4	3	3	3	3	16
40	4	4	3	3	3	17
41	4	4	3	4	4	19
42	4	5	4	5	4	22
43	4	5	3	5	5	22
44	4	5	5	5	5	24
45	4	4	2	3	3	16
46	4	3	3	3	3	16
47	4	3	1	3	3	14
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	3	4	4	18
50	4	3	1	4	4	16
51	4	5	4	4	5	22
52	4	5	3	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	5	4	5	5	23
55	4	5	3	5	5	22
56	4	5	4	5	5	23
57	4	3	3	3	3	16
58	4	3	3	3	3	16
59	4	2	4	2	3	15
60	4	4	2	4	4	18
61	4	4	3	4	4	19
62	4	4	5	4	5	22
63	4	5	3	4	5	21
64	4	3	4	4	4	19
65	4	4	3	5	5	21
66	4	4	3	5	5	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	3	4	4	19
69	4	4	2	4	4	18
70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	3	3	3	16
72	4	4	4	3	4	19
73	4	3	3	3	3	16
74	4	4	2	4	4	18

No	Y					Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
75	4	4	3	4	4	19
76	4	5	4	5	5	23
77	4	4	3	3	3	17
78	4	5	5	5	5	24
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	3	4	4	19
81	4	4	1	3	4	16
82	4	4	2	3	3	16
83	4	5	4	4	5	22
84	4	4	4	5	5	22
85	4	5	4	4	4	21
86	4	4	3	3	4	18
87	4	5	3	3	4	19
88	4	5	3	5	5	22
89	4	5	4	5	5	23
90	4	3	3	3	3	16
91	4	3	2	3	4	16
92	4	5	2	5	4	20
93	4	3	4	3	3	17
94	4	5	5	5	5	24
95	4	3	3	3	3	16
96	4	4	3	4	4	19
97	4	3	3	3	3	16
98	4	5	3	4	5	21
99	4	3	3	4	4	18
100	4	3	3	3	4	17
101	4	4	3	3	4	18
102	4	3	2	3	4	16
103	4	5	4	5	4	22
104	4	4	3	4	4	19
105	4	5	3	4	4	20
106	4	4	3	4	4	19
107	4	4	3	4	4	19
108	4	4	4	3	3	18
109	4	5	4	5	5	23
110	4	4	3	4	4	19
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	3	3	3	17
113	4	4	4	4	4	20
114	4	4	4	4	4	20
115	4	4	3	3	4	18

No	Y					Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
116	4	5	2	5	5	21
117	4	4	3	3	4	18
118	4	4	3	4	5	20
119	4	4	5	4	4	21
120	4	3	4	3	4	18
121	4	5	4	5	4	22
122	4	3	4	4	4	19
123	4	4	4	4	4	20
124	4	5	5	5	5	24
125	4	3	3	3	3	16
126	4	3	4	4	5	20
127	4	4	4	4	4	20
128	4	4	4	4	4	20
129	4	4	4	4	4	20
130	4	4	4	4	4	20
131	4	5	5	5	5	24
132	4	4	4	4	4	20
133	4	4	4	4	4	20
134	4	4	4	4	4	20
135	4	5	5	4	5	23
136	4	4	4	5	4	21
137	4	4	4	4	4	20
138	4	4	4	4	4	20
139	4	5	4	4	4	21
140	4	4	4	4	4	20
141	4	3	4	4	4	19
142	4	4	4	4	4	20
143	4	3	3	3	3	16
144	4	4	4	4	4	20
145	4	5	4	4	5	22
146	4	4	4	4	4	20
147	4	4	4	4	4	20
148	4	4	4	4	4	20
149	4	4	4	4	4	20
150	4	4	4	4	4	20
151	4	3	4	4	4	19
152	4	4	4	4	4	20
153	4	5	4	6	6	25
154	4	4	4	4	4	20
155	4	4	4	4	4	20
156	4	4	4	4	4	20

No	Y					Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	5	21
159	4	4	4	4	4	20
160	4	4	4	4	4	20
161	4	4	4	4	4	20
162	4	4	4	4	4	20
163	4	4	4	4	5	21
164	4	4	4	4	4	20
165	4	4	4	4	4	20
166	4	4	4	4	4	20
167	4	4	4	4	4	20
168	4	4	4	4	4	20
169	4	4	4	4	3	19
170	4	4	4	4	4	20
171	4	4	3	3	3	17
172	4	4	4	4	4	20
173	4	4	4	4	4	20
174	4	4	4	4	4	20
175	4	4	3	3	4	18
176	4	4	4	4	3	19
177	4	4	4	4	4	20
178	4	4	4	4	4	20
179	4	4	4	4	4	20
180	4	4	4	4	4	20
181	4	4	4	4	4	20
182	4	4	4	4	4	20
183	4	4	4	4	4	20
184	4	4	4	4	4	20
185	4	4	4	4	4	20
186	4	4	4	4	4	20
187	4	4	4	4	4	20
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	4	4	4	20

4. Lembar Hasil Uji

a. Uji Validitas

1) Literasi keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.380**	.543**	.212**	.386**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X1.2	Pearson Correlation	.380**	1	.350**	.526**	.467**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X1.3	Pearson Correlation	.543**	.350**	1	.242**	.410**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X1.4	Pearson Correlation	.212**	.526**	.242**	1	.529**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001		.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X1.5	Pearson Correlation	.386**	.467**	.410**	.529**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190	190
TOTAL	Pearson Correlation	.686**	.757**	.693**	.706**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Financial attitude (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.258**	.460**	.390**	.070	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.334	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X2.2	Pearson Correlation	.258**	1	.313**	.334**	.375**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X2.3	Pearson Correlation	.460**	.313**	1	.621**	.426**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X2.4	Pearson Correlation	.390**	.334**	.621**	1	.363**	.765**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X2.5	Pearson Correlation	.070	.375**	.426**	.363**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.334	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190	190
TOTAL	Pearson Correlation	.581**	.666**	.796**	.765**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Gaya hidup hedonism (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.810**	.716**	.754**	.761**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X3.2	Pearson Correlation	.810**	1	.719**	.781**	.817**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X3.3	Pearson Correlation	.716**	.719**	1	.772**	.705**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X3.4	Pearson Correlation	.754**	.781**	.772**	1	.832**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
X3.5	Pearson Correlation	.761**	.817**	.705**	.832**	1	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	190	190	190	190	190	190
TOTAL	Pearson Correlation	.892**	.915**	.862**	.919**	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	190	190	190	190	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Keputusan investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	190	190	190	190	190	190
Y.2	Pearson Correlation	.a	1	.329**	.593**	.591**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.000	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
Y.3	Pearson Correlation	.a	.329**	1	.400**	.397**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.	.000	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
Y.4	Pearson Correlation	.a	.593**	.400**	1	.669**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.	.000	.000
	N	190	190	190	190	190	190
Y.5	Pearson Correlation	.a	.591**	.397**	.669**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.	.000
	N	190	190	190	190	190	190
TOTAL	Pearson Correlation	.a	.777**	.714**	.834**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.
	N	190	190	190	190	190	190

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

b. Uji Reliabilitas

1) Literasi keuangan

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	N of Items
Uji Reliabilitas	5

2) Financial attitude

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.733	5
------	---

3) Gaya hidup hedonisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	5

4) Keputusan investasi

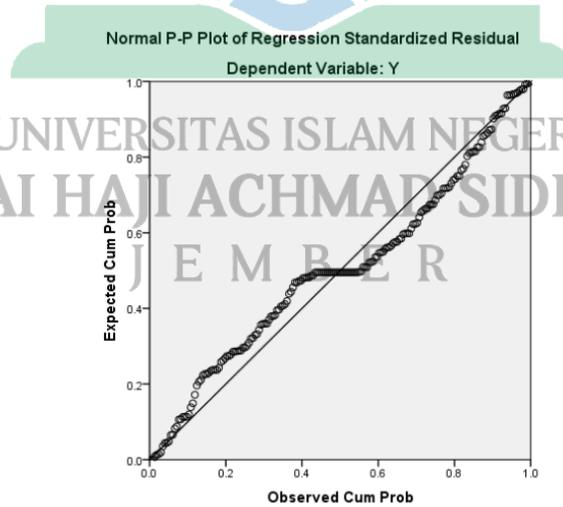
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji P-Plot Of Regression Standardized Residual



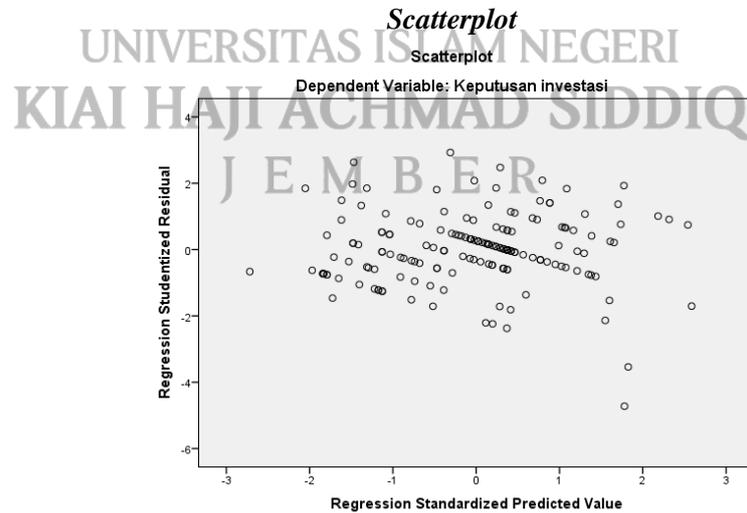
2) Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.804	1.126		7.821	.000		
Literasi keuangan	.444	.067	.518	6.641	.000	.566	1.767
<i>Financial attitude</i>	.060	.066	.070	.905	.367	.580	1.725
Gaya hidup hedonisme	.057	.026	.130	2.187	.030	.969	1.032

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

3) Uji heteroskedastisitas



4) Uji analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.804	1.126		7.821	.000
	Literasi keuangan	.444	.067	.518	6.641	.000
	Financial attitude	.060	.066	.070	.905	.367
	Gaya hidup hedonisme	.057	.026	.130	2.187	.030

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

5) Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.804	1.126		7.821	.000
	Literasi keuangan	.444	.067	.518	6.641	.000
	Financial attitude	.060	.066	.070	.905	.367
	Gaya hidup hedonisme	.057	.026	.130	2.187	.030

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

6) Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.381	3	101.127	34.982	.000 ^b
	Residual	537.693	186	2.891		
	Total	841.074	189			

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), Gaya hidup hedonisme, Financial attitude, Literasi keuangan

7) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.350	1.700

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup hedonisme, Financial attitude, Literasi keuangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) Tabel r

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

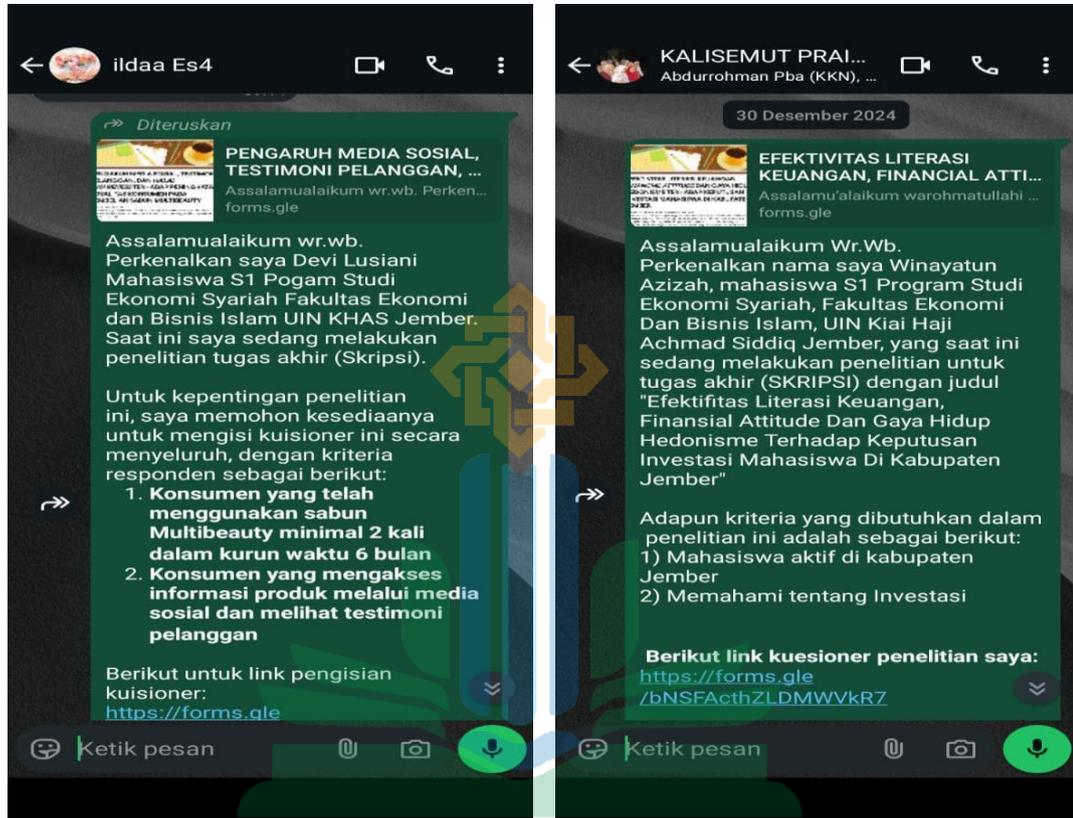
9) Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

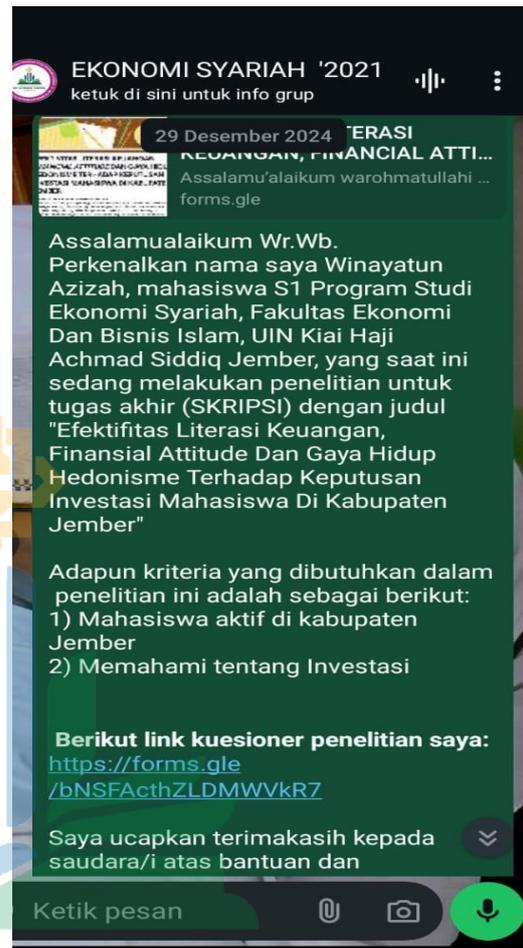
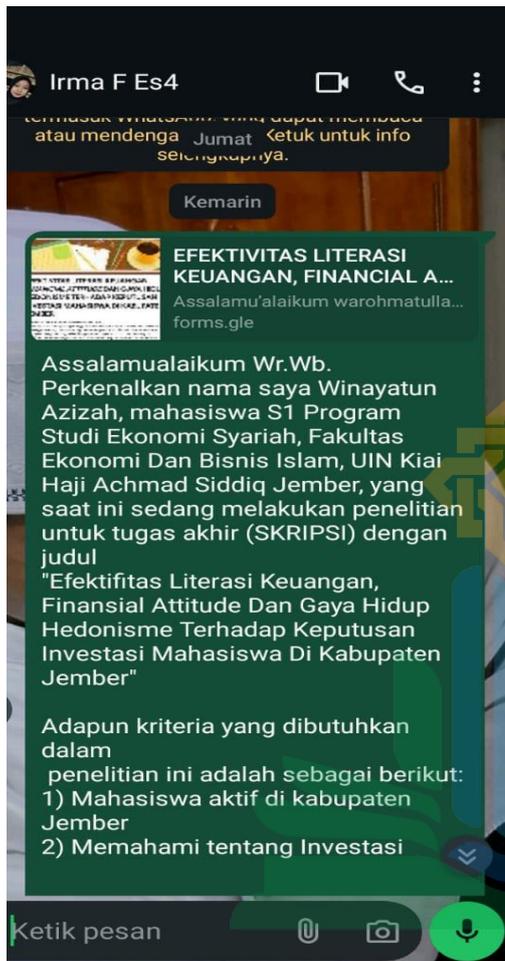
df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

5. Dokumentasi penyebaran kuesioner

a. Penyebaran Melalui Whatsapp

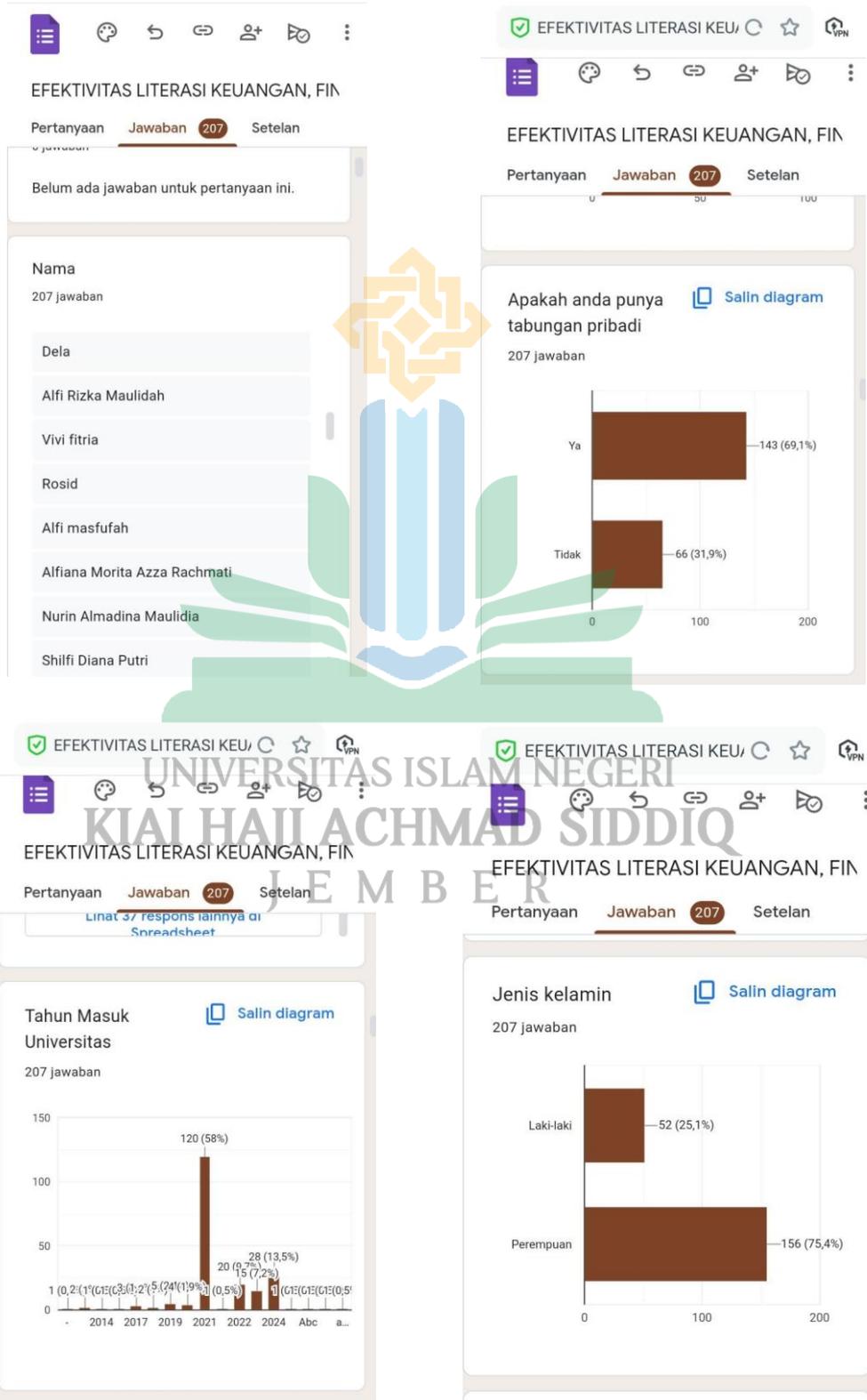


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Dokumentasi Google Form



Jurnal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 24 Desember 2024	Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kuesioner secara online
2.	Jum'at, 27 Desember 2024	Penyebaran kuesioner secara online kepada mahasiswa di kabupaten Jember
3.	Jum'at, 17 Januari 2025	Pendataan kuesioner penelitian yang disebar
4.	Rabu, 26 Februari 2025	Melakukan penyajian data penelitian



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Winayatun Azizah
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Winayatun Azizah
NIM : 212105020093
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Mei 2003
Alamat : Karang Kedawung, Mumbulsari
Agama : Islam
No. Hp : 085895197242
Alamat Email : Winayatunazizah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Karang Kedawung 03
2. SMP Islam Bustanul Ulum Pakusari
3. SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari